

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI MENGIKUTI SERTIFIKASI KOMPETENSI**
(Studi Empiris Mahasiswa S1 Akuntansi di Universitas Islam Indonesia)



Disusun Oleh:

MEUTIA BESTANNISA WIDYAZZAHRA

19312434

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2023

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI MENGIKUTI SERTIFIKASI KOMPETENSI
(Studi Empiris Mahasiswa S1 Akuntansi di Universitas Islam Indonesia)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan sebagai pemenuhan salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Oleh:

Nama: Meutia Bestannisa Widyazzahra

No. Mahasiswa: 19312434

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
2023**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 23 Januari 2023

Penulis,



(Meutia Bestannisa W)

HALAMAN PENGESAHAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA AKUNTANSI
MENGIKUTI SERTIFIKASI KOMPETENSI**

(Studi Empiris Mahasiswa S1 Akuntansi di Universitas Islam Indonesia)

SKRIPSI

Diajukan oleh:

Meutia Bestannisa Widyazzahra

No. Mahasiswa: 19312434

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal 18 Januari 2023

Dosen Pembimbing



(Isti Rahayu, Dra., M.Si., Ak., CA.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Sertifikasi Kompetensi

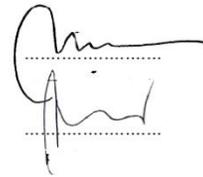
Disusun oleh : MEUTIA BESTANNISA WIDYAZZAHRA

Nomor Mahasiswa : 19312434

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Jum'at, 10 Maret 2023

Penguji/Pembimbing Skripsi : Isti Rahayu, Dra., M.Si., Ak., CA.

Penguji : Abriyani Puspaningsih, Dra., M.Si., Ak., CA.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Johan Arifan, S.P., M.Si., Ph.D., C.Fra, CertIPSAS.

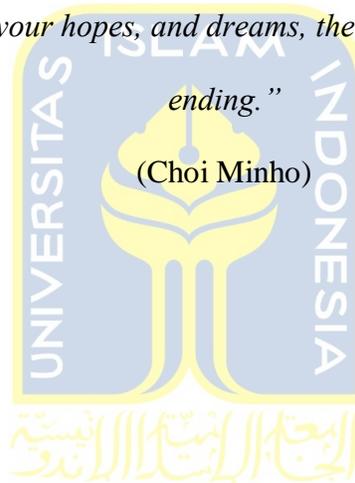


MOTTO

“But they plan, and Allah plans. And Allah is the best of planners.”

(Al-Qur’an, 8:30)

“If you don’t give up your hopes, and dreams, then there will always be a good



ending.”

(Choi Minhø)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ku persembahkan karya istimewa ini untuk:

Kedua orang tuaku,
Dedy Chusaeri Budiman dan Dewi Lestari,

Keluarga dan sahabat-sahabat terbaikku.



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah mencurahkan segala rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir dengan judul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Sertifikasi Kompetensi (Studi Empiris Mahasiswa S1 Akuntansi di Universitas Islam Indonesia)”**.

Penulisan tugas akhir ini dilakukan sebagai upaya pemenuhan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata-1 Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini tidak akan berjalan lancar dan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, bimbingan, kritik, saran, serta dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, dengan segenap ketulusan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

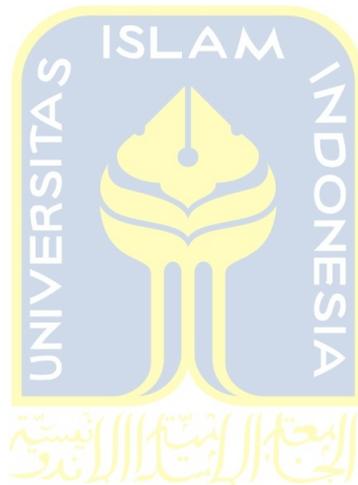
1. **Allah SWT** yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, dan kemudahan sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

2. **Nabi Muhammad SAW** sebagai sang revolusioner, dan suri tauladan yang baik, yang selalu penulis jadikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. **Meutia Bestannisa Widyazzahra** selaku penulis yang telah berjuang tanpa henti selama ini hingga dapat menyelesaikan tugas akhir sesuai target. *I badly want to thank myself for that.*
4. **Dedy Chusaeri Budiman dan Dewi Lestari** selaku orang tua penulis yang tak hentinya selalu memberikan perhatian, kasih sayang, cinta, dukungan, serta mendoakan dan memotivasi penulis.
5. **Aulia Queennisa Widyazzahra dan Avicenna Qaiserruzain Widyazqan** selaku adik penulis yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
6. **Ibu Isti Rahayu, Dra., M.Si., Ak., CA.** selaku dosen pembimbing tugas akhir yang telah memberikan arahan, waktu, kritik, dan saran yang bermanfaat dengan penuh kesabaran.
7. **Bapak Johan Arifin S.E., M.Si., Ph.D., CFA, CertIPSAS** selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan studi.
8. **Bapak Rifqi Muhammad S.E., S.H., M.Sc., Ph.D.** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan studi.
9. **Noviana Wulandari** selaku teman penulis yang selalu memotivasi dan mengingatkan penulis agar dapat menyelesaikan tugas akhir secara tepat waktu.

10. Teman-teman seperjuangan (**Citra SetyaRafifa, Maulida Kamal Gusman, Nurul Magfira Alya Putri, Sofia Ayu Riandini, Tri Harsanti Mursyid**) yang selalu suportif dalam proses menyelesaikan studi dari awal masa perkuliahan hingga pembuatan tugas akhir. *Sayang kalian semua!*
11. Teman-teman PH KOOR HMJA KOMISI FBE UII terkhusus untuk **Aisyah Nurul Izah, Fika Lathifatus Saadah, Fiqha Putra Aldiansyah, Ilyas Fana Tama, M. Rafli Tirta, M. Reza Arya Wijaya**. Sekaligus **Edwin Wiguna** yang telah memberikan banyak sekali pembelajaran baik itu dalam senang maupun susah. Terima kasih atas waktu yang telah kita lewati bersama. *Sukses terus guys!*
12. Teman-teman Departemen Akademik HMJA KOMISI FBE UII (**Adiibah, Arina Fitriana, Reynaldi Rizko Andika Pranata, Siti Ashila Rahma Utama**) yang selalu membantu penulis dalam menjalankan tugas dan mengajarkan arti kepemimpinan dalam mengemban sebuah tanggung jawab di organisasi.
13. **Kak Asti dan Kak Laras** yang selalu memberikan dukungan kepada penulis sejak penulis masih duduk di bangku sekolah hingga menyelesaikan studi di perkuliahan. *Sayang kakak-kakak!*
14. **Kak Krist dan Kak Singto** yang selalu memberikan dukungan kepada penulis dalam tiga tahun terakhir ini. *Thank you for being my constant relievers.*
15. Member SHINee (**Lee Jinki, Kim Jonghyun, Kim Kibum, Choi Minho, Lee Taemin**) atas karyanya yang telah memberikan suasana hati yang tenang dan

semangat dalam menemani penulis sejak penulis masih duduk di bangku sekolah dasar hingga menyelesaikan studi di perkuliahan.

16. Seluruh teman-teman mahasiswa aktif program studi S1 Akuntansi di Universitas Islam Indonesia yang telah bersedia menjadi responden. Terima kasih banyak atas dukungan dan partisipasinya.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Sistematika Pembahasan	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Teori tentang Perilaku dalam Minat Mengikuti Sertifikasi Kompetensi 8	
2.1.2 Motivasi Kualitas.....	10
2.1.3 Motivasi Sosial	10
2.1.4 Education Cost	11
2.1.5 Pengalaman Pendidikan	12
2.1.6 Definisi Minat.....	13
2.1.7 Sertifikasi Kompetensi.....	14
2.1.8 Jenis-Jenis Sertifikasi untuk Profesi Akuntansi	15

2.2	Telaah Penelitian Terdahulu.....	23
2.3	Perumusan Hipotesis.....	30
2.3.1	Pengaruh Motivasi Kualitas terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Sertifikasi Kompetensi.	30
2.3.2	Pengaruh Motivasi Sosial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Sertifikasi Kompetensi.	31
2.3.3	Pengaruh <i>Education Cost</i> terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Sertifikasi Kompetensi.	32
2.3.4	Pengaruh Pengalaman Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Sertifikasi Kompetensi.	33
2.4	Kerangka Penelitian.....	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		36
3.1	Desain Penelitian.....	36
3.2	Populasi dan Objek Penelitian.....	36
3.3	Sampel dan Teknik Sampling.....	37
3.4	Sumber dan Metode Pengumpulan Data.....	38
3.5	Deskripsi dan Pengukuran Variabel.....	39
3.6	Teknik Analisis Data.....	44
3.6.1	Perangkat Analisis Data.....	44
3.6.2	Pengujian Data Model Pengukuran.....	45
3.6.3	Pengujian Data Model Struktural.....	46
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....		48
4.1	Hasil Pengumpulan Data.....	48
4.2	Deskripsi Responden.....	48
4.2.1	Jenis Kelamin.....	48
4.2.2	Tahun Angkatan.....	49
4.2.3	Kelompok Usia.....	49
4.2.4	Indeks Prestasi Kumulatif.....	50
4.2.5	Bidang Profesi yang Diminati.....	51

4.2.6	Sertifikasi Kompetensi yang Diminati.....	52
4.3	Deskripsi Variabel Penelitian.....	53
4.4	Uji Instrumen Penelitian.....	57
4.4.1	Hasil Uji Validitas.....	57
4.4.2	Hasil Uji Reliabilitas.....	60
4.5	Pengujian Model Struktural.....	62
4.5.1	Hasil Uji R-Square.....	62
4.6	Hasil Pengujian Hipotesis.....	62
4.7	Pembahasan Hasil Penelitian.....	65
4.7.1	Motivasi Kualitas Berpengaruh Positif terhadap Minat Mengikuti Sertifikasi Kompetensi.....	65
4.7.2	Motivasi Sosial Berpengaruh Positif terhadap Minat Mengikuti Sertifikasi Kompetensi.....	66
4.7.3	<i>Education Cost</i> Berpengaruh Positif terhadap Minat Mengikuti Sertifikasi Kompetensi.....	68
4.7.4	Pengalaman Pendidikan Berpengaruh Positif terhadap Minat Mengikuti Sertifikasi Kompetensi.....	69
4.7.5	Minat dan Realisasi Sertifikasi Kompetensi di Prodi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.....	70
BAB V PENUTUP.....		72
5.1	Kesimpulan.....	72
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	73
5.3	Saran.....	73
5.4	Implikasi Penelitian.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....		76
DAFTAR LAMPIRAN.....		80

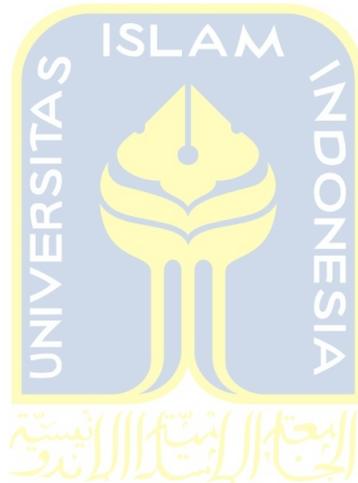
DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Organisasi Profesional dan Profesi Akuntan.....	16
Tabel 2. 2 Telaah Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3. 1 Deskripsi Variabel	39
Tabel 3. 2 Pengukuran Variabel.....	40
Tabel 3. 3 Kategori Nilai Skala Likert	43
Tabel 3. 4 Kategori Nilai Skala Interval	44
Tabel 3. 5 Parameter Uji Validitas.....	45
Tabel 4. 1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	48
Tabel 4. 2 Deskripsi Responden Berdasarkan Tahun Angkatan	49
Tabel 4. 3 Deskripsi Responden Berdasarkan Kelompok Usia	49
Tabel 4. 4 Deskripsi Responden Berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif	50
Tabel 4. 5 Deskripsi Responden Berdasarkan Bidang Profesi yang Diminati ...	51
Tabel 4. 6 Deskripsi Responden Berdasarkan Sertifikasi Kompetensi yang Diminati.....	52
Tabel 4. 7 Deskripsi Variabel Penelitian.....	54
Tabel 4. 8 Uji Validitas Konvergen	57
Tabel 4. 9 <i>Cross Loading</i>	59
Tabel 4. 10 Tabel Fornell-Larcker	59
Tabel 4. 11 Hasil Uji Reliabilitas	61
Tabel 4. 12 Hasil Uji <i>R-Square</i>	62
Tabel 4. 13 Hasil Pengujian Hipotesis	62



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian	35
Gambar 3. 1 Jumlah Mahasiswa Aktif Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia	37



ABSTRAK

This research aims to determine the effect of quality motivation, social motivation, education cost, and educational experience on student interest in participating competency certification. This research uses quantitative methods. The population in this research are accounting students at Universitas Islam Indonesia. The sampling method that this research used is convenience sampling, with the criteria of accounting students in 2018, 2019, 2020, and 2021 who are still active. The questionnaire was distributed via Google Form and obtained data as many as 150 respondents, which are used as samples in this research. The theory that this research used is Theory of Planned Behavior. The data in this research processed using SmartPLS. The results of this research prove that quality motivation, social motivation, education cost, and educational experience have a positive and significant effect on student interest in participating competency certification.

Key words: Competency certification, quality motivation, social motivation, education cost, educational experience, Theory of Planned Behavior (TPB).



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber Daya Manusia (SDM) di Indonesia dituntut untuk mempunyai daya saing yang kuat, bertanggung jawab, kreatif dan inovatif, serta memiliki karakter untuk bersaing dengan sumber daya manusia dari negara lain dalam menghadapi persaingan *global* saat ini. Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) di beberapa kawasan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi telah membuka pembebasan barang dan jasa, termasuk jasa akuntansi dan tujuh sektor jasa lainnya akan dibuka untuk kompetisi regional. Sebuah survei baru-baru ini menemukan bahwa 60% karyawan percaya bahwa keahlian mereka saat ini akan menjadi usang dalam tiga hingga lima tahun ke depan (KPMG, 2019). Hal ini menjadi tantangan bagi para sumber daya manusia di Indonesia. Tidak hanya keterampilan mereka yang ada akan menjadi usang, tetapi mereka juga perlu mengembangkan kompetensi sumber daya manusia baru untuk berkinerja baik. Pentingnya meningkatkan kompetensi selaras dengan kinerja suatu organisasi. Untuk meningkatkan produktivitas kinerja suatu organisasi, maka diperlukannya sumber daya manusia yang mempunyai kompetensi tinggi. Oleh karena itu, sangat penting bagi para mahasiswa untuk mengembangkan kompetensinya agar dapat bersaing di masa mendatang.

Pada dasarnya, mahasiswa akuntansi memiliki minat dan potensi yang berbeda beda. Setiap mahasiswa dapat merencanakan karir yang ingin dituju sejak awal dan menyiapkan kompetensi yang dibutuhkan ketika mereka akan berkarir pada bidang tersebut di masa depan seperti berkarir menjadi menjadi akuntan publik, akuntan manajemen, auditor internal, auditor forensik, konsultan, dan pekerjaan profesional lulusan akuntansi yang lain. Lulusan akuntansi juga dituntut harus profesional dengan meningkatkan keahlian di bidang akuntansi untuk beradaptasi dengan perkembangan revolusi industri saat ini, sebab sebagian pekerjaan akan dilakukan oleh mesin dan mengakibatkan sejumlah besar orang akan menjadi pengangguran. Maka dari itu, mengikuti sertifikasi kompetensi sangat dianjurkan untuk mahasiswa ataupun lulusan akuntansi. Saat ini lulusan akuntansi tidak bisa hanya mengandalkan ijazah saja, tetapi juga harus dibekali dengan sertifikat kompetensi yang sesuai dengan standar yang dibutuhkan industri, untuk menentukan lulusan pada kemampuan terbaiknya guna membangun ekosistem yang lebih akuntabel dan *goal oriented*. Salah satu syarat seorang lulusan akuntansi dapat dianggap profesional yaitu dapat dibuktikan dengan mengikuti sertifikasi kompetensi. Sertifikasi kompetensi digunakan untuk memvalidasi keterampilan seseorang di kompetensi spesifik yang berhubungan dengan profesi tertentu. Sebelum lulus ujian untuk mendapatkan sertifikasi kompetensi juga dibutuhkan pendidikan dan pengalaman di bidang yang bersangkutan.

Penelitian mengenai minat mahasiswa mengikuti berbagai macam sertifikasi kompetensi telah dikaji oleh beberapa peneliti. Panubut Simorangkir (2019) membuktikan bahwa motivasi kualitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa

untuk meraih gelar profesi CA. Sedangkan penelitian dari (Lestari et al., 2019) dan (Binekas & Larasari, 2020) membuktikan bahwa variabel motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak. Saifudin & Darmawan (2020) menemukan bahwa motivasi sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti program brevet pajak. Sedangkan penelitian dari (T. A. Antas, 2022) memperoleh hasil pilihan karir tidak terpengaruh dari motivasi sosial melalui minat dalam mengikuti brevet pajak sebagai variabel intervening. Marta Permana & Suartana (2018) menemukan bahwa pada minat mahasiswa dalam mengikuti PPAk tidak terpengaruh oleh biaya pendidikan. Sedangkan (Rivandi & Kemala, 2021) menemukan bahwa pada minat mahasiswa dalam mengikuti PPAk terpengaruh oleh biaya pendidikan. Saran (2019) membuktikan bahwa minat mahasiswa akuntansi mengikuti sertifikasi CA secara signifikan dipengaruhi oleh pengalaman.

Dengan pertimbangan hasil penelitian terdahulu yang belum konsisten, pentingnya pengakuan kompetensi profesi, dan mahasiswa akuntansi yang memiliki minat dan potensi yang berbeda-beda, maka dilakukan penelitian kembali oleh peneliti mengenai minat mahasiswa mengikuti sertifikasi kompetensi. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan (Marta Permana & Suartana, 2018) dan (Binekas & Larasari, 2020) yang menggunakan pendekatan *Theory of Planned Behavior*, dengan judul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Sertifikasi Kompetensi (Studi Empiris Mahasiswa S1 Akuntansi di Universitas Islam Indonesia)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Mengikuti sertifikasi kompetensi merupakan langkah konkret dalam memvalidasi keterampilan di kompetensi spesifik yang berhubungan dengan profesi tertentu. Namun, banyak faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi ketika mereka memutuskan untuk mengikuti sertifikasi kompetensi. Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti sertifikasi kompetensi?
2. Apakah motivasi sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti sertifikasi kompetensi?
3. Apakah *education cost* berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti sertifikasi kompetensi?
4. Apakah pengalaman pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti sertifikasi kompetensi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini mempunyai tujuan untuk:

1. Membuktikan pengaruh motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti sertifikasi kompetensi.

2. Membuktikan pengaruh motivasi sosial terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti sertifikasi kompetensi.
3. Membuktikan pengaruh *education cost* terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti sertifikasi kompetensi.
4. Membuktikan pengaruh pengalaman pendidikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti sertifikasi kompetensi.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan terdapat kebermanfaatannya yang didapat dari penelitian ini untuk banyak pihak. Manfaat yang dimaksud sebagai berikut:

1. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperkuat penelitian terdahulu khususnya terkait faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti sertifikasi kompetensi.
2. Bagi institusi pendidikan, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk lebih memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi kompetensi dalam proses pendidikan.
3. Bagi organisasi profesional, penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan bahan pertimbangan dalam penyelenggaraan sertifikasi kompetensi yang lebih baik lagi.

1.5 Sistematika Pembahasan

Pembahasan pada penelitian ini tersusun secara sistematis yang terdiri atas lima bab, dimana setiap bab mempunyai keterkaitan yang konsisten sehingga dapat memudahkan para pihak untuk memahami isi dari penelitian ini. Berikut sistematika yang dimaksud:

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini peneliti memaparkan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini peneliti memaparkan landasan teori yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan dan digunakan untuk menjadi pendukung perumusan hipotesis penelitian, dilanjutkan dengan telaah penelitian terdahulu, perumusan hipotesis, dan kerangka pemikiran penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

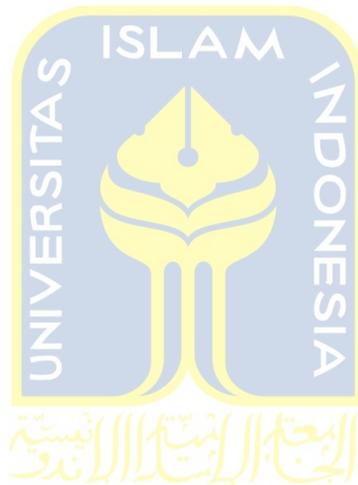
Dalam bab ini peneliti memaparkan terkait proses penelitian yang dilakukan dan pembahasan terkait komponen-komponen penelitian seperti desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, metode yang digunakan dalam mengumpulkan data, dan teknik dalam menganalisis data.

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini peneliti memaparkan terkait pengujian terhadap hipotesis menggunakan statistik deskriptif, kemudian hasil pengujian tersebut disajikan dan dikaitkan dengan penelitian terdahulu.

BAB V: PENUTUP

Dalam bab ini peneliti menyimpulkan hasil pengujian serta memberikan pembahasan secara kompleks mengenai penelitian yang telah dilakukan, memberikan saran untuk penelitian selanjutnya, dan implikasi dari penelitian yang dilakukan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori tentang Perilaku dalam Minat Mengikuti Sertifikasi Kompetensi

2.1.1.1 Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan sebuah teori yang diperuntukkan dalam menerka minat seseorang dalam berperilaku. Pengambilan keputusan akan didorong dari evaluasi rasional dan konsekuensi atas perilaku menurut yang dijelaskan teori ini. Baik konsekuensi positif ataupun negatif dapat mempengaruhi perilaku seseorang. Dijelaskan dalam *Theory of Planned Behaviour* (TPB) bahwa minat seseorang dalam melakukan suatu perilaku atau tindakan menjadi faktor utama yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang (Sumarwan, dalam Binekas & Larasari, 2020). TPB dijelaskan sebagai konstruk yang melengkapi TRA. Pada *Theory of Reasoned Action* dikemukakan bahwa minat terhadap perilaku dapat terbentuk oleh dua faktor utama yaitu *attitude toward behavior* dan *subjective norms* (Nelafana, 2021). Sedangkan pada TPB terdapat tambahan satu faktor lain yaitu *perceived behavior control*. *Theory of Planned Behavior* (TPB) menjelaskan bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi intensi berperilaku dimana minat untuk melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, lalu norma subjektif, dan selanjutnya persepsi individu terhadap kontrol perilaku. Dalam penelitian ini, faktor

sikap terhadap perilaku akan diwakilkan oleh variabel motivasi kualitas dan pengalaman pendidikan, faktor norma subjektif diwakilkan oleh variabel motivasi sosial, dan faktor kontrol perilaku dalam mempengaruhi minat untuk melakukan suatu perilaku diwakili oleh variabel *education cost*.

Sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*) ditentukan oleh keyakinan subjektif individu terkait perilaku tersebut dan akibat atau konsekuensi dari suatu perilaku (Ajzen, 2013). Intensi berperilaku akan meningkat jika individu yakin dan menganggap perilaku tersebut bermanfaat. Dalam penelitian ini faktor sikap terhadap perilaku diwakilkan oleh variabel motivasi kualitas dan pengalaman pendidikan. Norma subjektif adalah pandangan individu terhadap harapan atau ekspektasi yang muncul dari orang-orang yang berpengaruh dalam kehidupannya (*significant others*) terkait keharusan melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. Keyakinan individu yang didapatkan dari pandangan orang di sekitar terhadap suatu perilaku mempengaruhi norma subjektif. Dalam penelitian ini faktor norma subjektif diwakili oleh variabel motivasi sosial. Persepsi individu atas kontrol perilaku merupakan persepsi individu mengenai keyakinan dan tingkat kemampuan individu dalam melakukan suatu perilaku (mengenai mudah atau sulitnya sebuah perilaku dilakukan), seperti ketersediaan sumber daya berupa perlengkapan atau sarana yang memadai, kompetensi dan kesempatan yang dapat menjadi faktor pendukung atau penghambat dalam terwujudnya suatu perilaku. Singkatnya, ketika seseorang merasa mampu, maka ia akan melakukan perilaku tersebut. Pada penelitian ini faktor kontrol perilaku diwakilkan oleh variabel *education cost*.

2.1.2 Motivasi Kualitas

Motivasi kualitas merupakan dorongan yang muncul pada diri individu guna mempunyai dan menambah kualitas diri serta kemampuan pada bidang yang ditekuni, sehingga dapat melaksanakan tugas dengan benar dan baik (Widiastuti & Suryaningsum, 2005). Motivasi kualitas merupakan dorongan terhadap diri individu untuk meningkatkan dan juga memperoleh kualitas diri serta dapat dengan benar dan baik dalam melangsungkan tugas sesuai bidang tersebut (Berlinasari & Erawati, 2017). Dalam melakukan performa kerja atau keahlian yang dimiliki beberapa profesi pada bidang akuntansi dianggap penting sebagai faktor kualitas. Keinginan untuk meningkatkan kualitas diri merupakan salah satu alasan seseorang terdorong untuk mengambil keputusan. Sertifikasi kompetensi adalah sarana untuk memvalidasi keterampilan seseorang di kompetensi spesifik yang berhubungan dengan profesi tertentu. Untuk menambah kualitas dalam diri mahasiswa, maka diperlukan motivasi agar jiwa dan jasmani dapat terpacu dengan cara mengikuti sertifikasi kompetensi.

2.1.3 Motivasi Sosial

Motivasi sosial didasarkan pada kegiatan seseorang dengan bereaksi terhadap orang lain dan selalu mempertimbangkan konsekuensi kepada orang lain ketika membuat pilihan (Martameh, 2012). Motivasi sosial dapat dikatakan sebagai dorongan bagi seseorang untuk melakukan perilaku yang bernilai sosial dari hati dan memperoleh pengakuan atau penghargaan dari lingkungan. Motivasi sosial dapat mempengaruhi

individu berperilaku berbeda karena berkaitan dengan motivasi ekonomi yang mendasarinya (Akerlof, 2006). Seseorang akan lebih dihargai dalam bekerja serta mendapatkan tempat yang baik dalam masyarakat memerlukan pengaruh nilai sosial. Seseorang yang berprofesi di bidang profesional juga membutuhkan kondisi dan situasi lingkungan yang baik. Nilai-nilai sosial ditunjukkan sebagai faktor yang mencerminkan kemampuan seseorang pada masyarakat, dengan kata lain nilai-nilai sosial merupakan nilai seseorang dari sudut pandang orang lain di lingkungan sekitar (Widyasari, 2010).

2.1.4 Education Cost

Education cost dari sudut pandang peserta sertifikasi adalah semua biaya yang harus dibayarkan untuk mempersiapkan dan mengikuti sertifikasi. Supriadi (2010) menegaskan bahwa biaya pendidikan adalah seluruh jenis pengeluaran yang berhubungan terkait pengelolaan pendidikan dalam bentuk materi, barang, dan tenaga pendidik. Sedangkan menurut Sagala (2007) biaya pendidikan bersumber dari pemerintah, masyarakat, ataupun orang tua yang digunakan untuk menyelenggarakan sekolah melalui dana langsung ataupun tidak langsung.

2.1.4.1 Jenis-Jenis *Education Cost*

Menurut Supriadi (2010) pada teori dan praktis biaya pendidikan dari segi makro maupun mikro, biaya pendidikan diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Biaya Langsung

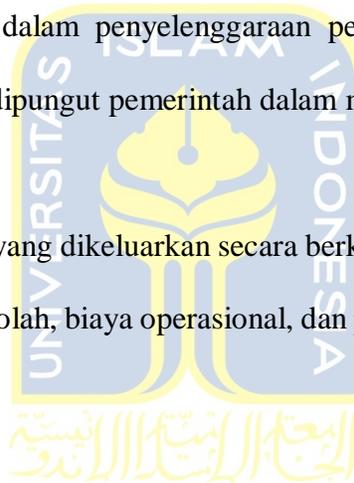
Biaya langsung adalah biaya yang digunakan dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan yang didistribusikan secara langsung. Dan sebaliknya biaya tidak langsung adalah biaya yang dikeluarkan secara tidak langsung dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan.

2. Biaya Pribadi

Biaya pribadi merupakan biaya administrasi untuk penyelenggaraan pendidikan yang dikeluarkan dari keluarga peserta didik. Sedangkan biaya sosial merupakan biaya yang dikeluarkan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan, yang bersumber dari sekolah atau pajak yang dipungut pemerintah dalam membiayai pendidikan.

3. Biaya Rutin

Biaya rutin adalah biaya yang dikeluarkan secara berkelanjutan. Contohnya, gaji guru, pemeliharaan gedung sekolah, biaya operasional, dan perabotan sekolah seperti, listrik, air, dll.



2.1.5 Pengalaman Pendidikan

Pengalaman pendidikan merupakan suatu indikator yang mencerminkan kemampuan seseorang untuk dapat menyelesaikan suatu pekerjaan. Dengan latar belakang pendidikan pula seseorang dianggap akan mampu menduduki suatu jabatan tertentu (Hasibuan, 2001). Latar belakang pendidikan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kinerja seseorang. Dengan adanya syarat pendidikan maka dapat diharapkan pengembangan untuk masa yang akan datang, misalnya dengan

adanya teknik tertentu yang harus dipelajari berkaitan dengan pekerjaan (Nitisemito, 2010). Pengalaman pendidikan merupakan salah satu faktor penting untuk melakukan performa kerja atau keahlian yang dimiliki dalam beberapa profesi pada bidang akuntansi. Sertifikasi kompetensi merupakan sarana untuk memvalidasi apakah pengalaman pendidikan yang telah ditempuh berpengaruh terhadap keterampilan seseorang di kompetensi spesifik yang berhubungan dengan profesi tertentu.

2.1.6 Definisi Minat

Kata “minat” menurut pemaparan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) didefinisikan sebagai tendensi rasa suka terhadap sesuatu. Seperti objek, subjek, aktifitas, situasi, kondisi, bahkan tindakan (kbbi.web.id). Secara etimologis, minat didefinisikan sebagai usaha dan keinginan untuk *learning* dan *finding* sesuatu.

Minat merupakan penerimaan tentang suatu ikatan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Minat pada dasarnya berkaitan dengan kesukaan atau perasaan senang seseorang terhadap suatu objek. Minat memiliki pengaruh yang kuat terhadap prestasi dalam suatu pekerjaan, jabatan atau karier (Fitra, 2021).

Dari beberapa pandangan mengenai definisi “minat” tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa minat adalah kecenderungan seseorang yang ditandai melalui ketertarikan ataupun rasa senang pada objek tertentu disertai dengan adanya pemusatan perhatian pada objek tersebut dan keinginan lebih dalam terlibat untuk aktivitas suatu objek tertentu. Minat dapat mengakibatkan seseorang mempunyai keinginan dalam

terlibat secara langsung mengenai suatu objek atau aktivitas tertentu, karena dirasakan bermakna bagi diri sendiri dan adanya harapan yang dituju. Minat mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam mencapai prestasi dalam suatu jabatan, karir, dan pekerjaan. Seseorang yang tidak berminat terhadap suatu pekerjaan tidak mungkin akan menyelesaikan pekerjaan tersebut dengan baik.

2.1.7 Sertifikasi Kompetensi

Kata “sertifikasi” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “pensertifikatan” (kbbi.web.id). Sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat untuk tenaga profesional atau bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada tenaga profesional. Sertifikasi mensyaratkan tingkat pencapaian pendidikan dan pengalaman kerja tertentu di bidang yang akan disertifikasi. Sementara sertifikasi merupakan proses yang ketat, ada banyak manfaat bagi individu, klien, dan pengusaha. Pengalaman dan sertifikasi di lapangan dapat meningkatkan kredibilitas pemilik sertifikasi. Selain itu, pada umumnya CPA meminta gaji yang lebih tinggi daripada non-CPA (Boyd, 2009). Hutchison (2003) menjelaskan manfaat dalam mengikuti sertifikasi kompetensi, antara lain sebagai berikut:

1. Sertifikasi membuktikan kemampuan seseorang, artinya sertifikasi dapat menambah nilai reputasi individu di antara rekan kerja dan klien, maka dari itu pengetahuan akuntansi khusus diperlukan untuk mematuhi standar profesional.

2. Banyak akuntan bersertifikasi guna meningkatkan daya jual diri dan kompensasi finansial juga non-finansial.
3. Sertifikasi memungkinkan akuntan membebaskan biaya konsultasi yang lebih tinggi atau mendapat aliran pendapatan baru.
4. Sertifikasi dapat menjadi alat pemasaran dalam membedakan diri dari profesional lain. Indikator kompetensi banyak digunakan perusahaan sebagai sarana dalam membedakan orang selama proses promosi dan perekrutan.
5. Selain layanan tradisional seperti audit dan perpajakan, akuntan juga mengupayakan sertifikasi kompetensi dalam memberikan layanan bernilai tambah khusus kepada pelanggan dan klien.

2.1.8 Jenis-Jenis Sertifikasi untuk Profesi Akuntansi

Profesi akuntansi antara lain dapat menjadi akuntan publik, akuntan manajemen, auditor internal, auditor forensik, konsultan, dan profesi akuntan profesional yang lain. Seiring dengan hal tersebut, banyak organisasi profesional yang mewadahi para tenaga profesional seperti *Association of Chartered Certified Accountants*, Institut Akuntan Publik Indonesia, Institut Akuntan Manajemen Indonesia, *The Institute of Internal Auditors* Indonesia, *Association Certified Fraud Examiners*, Ikatan Konsultan Pajak Indonesia, Ikatan Akuntan Indonesia, dan organisasi profesional yang mewadahi para tenaga profesional yang lain.

Tabel 2. 1 Organisasi Profesional dan Profesi Akuntan

Asosiasi Profesi	Profesi	Alamat Web
<i>Association of Chartered Certified Accountants</i>	Akuntan	https://www.accaglobal.com
Institut Akuntan Publik Indonesia	Akuntan Publik	https://iapi.or.id
Institut Akuntan Manajemen Indonesia	Akuntan Manajemen	https://www.iamiglobal.or.id
<i>The Institute of Internal Auditors</i> Indonesia	CIA	https://iia-indonesia.org
<i>Association Certified Fraud Examiners</i>	CFE	https://acfe-indonesia.or.id
Ikatan Konsultan Pajak Indonesia	Konsultan Pajak	https://ikpi.or.id
SAP Training	Konsultan SAP	https://training.sap.com/certification

ACCA (*Association of Chartered Certified Accountants*) merupakan organisasi kaneah internasional bagi akuntan profesional yang dirikan pada tahun 1904 (ACCA, 2016). ACCA bertujuan untuk membantu menawarkan setiap orang yang mempunyai ambisi berkarir dalam bidang akuntansi, untuk dapat mempunyai kemampuan dalam bidang akuntansi, manajemen, dan keuangan (ACCA, 2016). Secara konsisten, ACCA menyajikan serangkaian nilai inti, peluang, keragaman, inovasi, integritas, dan

akuntabilitas (ACCA, 2016). ACCA sangat percaya bahwa akuntan dapat membawa nilai ekonomi pada semua tahap perkembangan (ACCA, 2016). Tidak hanya itu, tujuannya adalah untuk mengembangkan kapasitas profesi akuntansi dan mendorong penerapan standar internasional (ACCA, 2016). Semua nilai yang diterapkan oleh ACCA diselaraskan dengan kebutuhan pengusaha dari semua lapisan masyarakat dan memastikan ACCA dapat mempersiapkan akuntan untuk dunia bisnis saat ini melalui kualifikasi ACCA (ACCA, 2016). Dan tidak hanya itu, ACCA selalu memberikan kesempatan kepada orang-orang dari berbagai latar belakang untuk mendapatkan akreditasi ACCA, menghilangkan hambatan inovasi kualifikasi ACCA, dan memberikan mereka kesempatan untuk memenuhi berbagai kebutuhan pekerja profesional di bidang akuntansi (ACCA, 2016). Berdasarkan penerapan standar yang konsisten, ACCA hadir untuk memperkuat profesi akuntan internasional baik untuk mendukung bisnis internasional juga untuk memperkuat mereka yang menginginkan karir yang sukses secara *global* (ACCA, 2016). ACCA bekerja sama dengan badan *global* seperti IFAC (*International Federation of Accountants*) dan lebih dari 80 mitra akuntansi internasional untuk dapat berdiri di garis terdepan guna memenuhi kebutuhan usaha kecil dan menengah (UMKM) di negara berkembang, sekaligus untuk mempromosikan nilai bisnis yang berkelanjutan (ACCA, 2016). Untuk mendukung dan mengembangkan akuntan professional, ACCA berupaya membawa nilai ekonomi jangka panjang dalam perekonomian (ACCA, 2016). Dengan memiliki 188,000 anggota dan 480,000 mahasiswa di 178 negara, ACCA membantu mereka untuk mengembangkan karier yang sukses, khususnya di bidang akuntansi dan bisnis, serta

keterampilan yang dibutuhkan oleh para pemberi kerja (ACCA, 2016). ACCA mempunyai jaringan di seluruh dunia sebanyak 100 kantor pusat dan 7,400 pengusaha yang telah bekerja sama dengan ACCA, dan ACCA menghadirkan standar yang tinggi dari pembelajaran dan pengembangan karyawan (ACCA, 2016).

“*CPA of Indonesia Exam*” atau yang disebut ujian profesi akuntan publik diselenggarakan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, yang sekaligus sebagai organisasi yang mewadahi Akuntan Publik (Bambang & Atikah, 2018). Berdasarkan UU RI No. 5 Tahun 2011 mengenai sertifikasi, dimana akuntan public memastikan tersedianya sumber daya manusia profesi akuntan publik yang kompeten dan memiliki keahlian berdasarkan standar internasional, dilandasi nilai, etika, dan perilaku profesional (Bambang & Atikah, 2018). *CPA of Indonesia Exam* terbagi dalam tiga tingkat yaitu ujian tingkat dasar, ujian tingkat profesional, dan ujian penilaian kompetensi rekan perikatan audit (Bambang & Atikah, 2018). Mahasiswa akuntansi S1 yang ingin memulai karir di kantor akuntan publik diperbolehkan untuk mengikuti ujian tingkat dasar CPA, karena ujian tingkat dasar memang diperuntukkan bagi seseorang yang akan memulai karir di kantor akuntan publik. *CPA of Indonesia Exam* mengadopsi *International Education Standards* yang diterbitkan IFAC (*International Federation of Accountants*). Pemegang sertifikat tertentu dari IAPI berhak menerima ACPA (*ASEAN Chartered Professional Accountant*) sesuai persyaratan yang berlaku dalam *Mutual Recognition Arrangement - ASEAN Economic Community* (IAI, 2020). Jumlah anggota IAPI yang tercatat adalah sebanyak 3,657 orang yang terdiri dari AP 1,215 orang, rekan non-AP sebanyak 43 orang, pemegang CPA non-AP sebanyak 767

orang, staff KAP dan anggota perorangan lainnya sebanyak 1,632 orang berdasarkan data per-tanggal 31 Januari 2017 (IAI, 2020). Para anggota IAPI tersebut bekerja di 523 KAP, yaitu 397 kantor pusat dan 126 kantor cabang di seluruh Indonesia, serta bekerja di perusahaan dan berbagai instansi pemerintah atau lembaga (IAI, 2020). Sebagian anggota IAPI pemegang izin akuntan publik juga terdaftar dalam OJK (Otoritas Jasa Keuangan) sektor pasar modal sebanyak 607 orang yang tergabung dalam FAPM (Forum Akuntan Pasar Modal). Sedangkan sebagian akuntan publik lainnya terdaftar di OJK Sektor perbankan berjumlah 355 orang, dan sektor IKNB sebanyak 218 orang (IAI, 2020). Sementara itu di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia, jumlah KAP yang terdaftar adalah sebanyak 169 KAP (IAI, 2020).

CPMA (*Certified Professional Management Accountant*) adalah salah satu praktik internasional terbaik dalam pengukuran kompetensi pada bidang akuntansi manajemen dan bidang-bidang lain yang terkait (Bambang & Atikah, 2018). Peserta harus merupakan sarjana ekonomi jurusan akuntansi atau D4 jurusan akuntansi ditambah dengan pengalaman 3 tahun pada bidang akuntansi dan/atau keuangan agar dapat ikut ujian sertifikasi (Bambang & Atikah, 2018). Adapun sarjana non-akuntansi ditambah pengalaman 3 tahun pada bidang akuntansi dan/atau keuangan (Bambang & Atikah, 2018). Materi yang diujikan tergantung pada masing-masing level. Level 1 terdiri dari (a) *Fundamental Business & Organization Behavior*, (b) *Financial & Investment Management*, (c) *Financial Reporting & Taxation*, (d) *Cost & Management Accounting*. Level 2 terdiri dari (a) *Management Information System*, (b) *Professional Ethic & Corporate Governance*, (c) *Internal Control, Audit & Risk Management*, (d)

Advanced Management Accounting. Untuk level 3 terdiri dari *Strategic Management & Financial Reporting* (Bambang & Atikah, 2018).

Sertifikasi auditor internal profesional dimaksudkan untuk mendokumentasikan penguasaan materi dan praktik auditor internal (IIA et al., 2017). Untuk menjadi auditor internal yang profesional diperlukan pembelajaran, pengalaman, pengetahuan, persiapan yang matang, sekaligus menunjukkan adanya komitmen bersikap profesional (IIA et al., 2017). CIA merupakan satu-satunya sertifikasi yang diterima secara *global* untuk auditor internal dan menjadi standar tetap yang dimana menunjukkan kompetensi dan profesionalisme di bidang audit internal bagi setiap individu (IIA et al., 2017). Selain itu, mendapatkan penetapan CIA lebih dari sekedar bukti apa yang telah ketahui dan apa yang telah dicapai (IIA et al., 2017). CIA merupakan cara terbaik untuk para profesional di bidang audit dalam berkomunikasi dengan dunia (Bambang & Atikah, 2018). Terdapat dua sebutan untuk auditor internal di Indonesia yaitu *Certified Internal Auditor* (CIA) dan *Qualified Internal Auditor* (QIA). Memang hanya CIA yang masih menjadi pengakuan yang paling terkenal di bidang audit internal (Bambang & Atikah, 2018). Di Indonesia, gelar CIA ini sama dengan QIA (*Qualified Internal Audit*) yang diterbitkan oleh YPIA (Yayasan Pendidikan Internal Audit), PIA (*Professional Internal Auditor*) yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Akuntansi STAN (Bambang & Atikah, 2018). CIA diterbitkan IIA (*The Institute of Internal Auditor*) yang berpusat di Florida, USA (IIA et al., 2017). IIA adalah organisasi profesional yang di dalamnya terdiri atas orang-orang profesional audit internal di seluruh dunia (IIA et al., 2017).

CFE (*Certified Fraud Examiner*) didedikasikan untuk pendeteksian dan pencegahan fraud yang sudah dimulai sejak tahun 1998 dan dilakukan oleh organisasi yang sekarang dikenal dengan ACFE (*The Association of Certified Fraud Examiners*). Para profesional telah memiliki sertifikasi CFE dari berbagai bidang disiplin yang berbeda, termasuk akuntan pemerintah dan akuntan pada industri, auditor eksternal dan internal, aparat penegak hukum, aparatur pemerintah, pemimpin bisnis, pengacara, bahkan para pendidik (Meservy et al., 2006). CFE melambangkan standar yang paling tinggi yang dimiliki ACFE dan memiliki keahlian dalam semua aspek dari profesi anti fraud (Bambang & Atikah, 2018). Suatu dewan yang dipilih oleh para anggota CFE dari anggota ACFE yang paling berpengalaman akan menentukan standar CFE, atau yang biasa disebut ACFE *Board of Regents* (Bambang & Atikah, 2018). CFE (*Certified Fraud Examiner*) adalah sebagai bukti pengalaman dan pengetahuan bahwa pemegang sertifikasi tersebut adalah seorang profesional di bidang anti-fraud (Bambang & Atikah, 2018). Seseorang dikatakan menunjukkan kompetensi dan komitmen profesionalnya dengan memperoleh CFE (Bambang & Atikah, 2018).

Sertifikasi perpajakan adalah metode pelatihan perpajakan yang dilakukan oleh pemerintah untuk melatih para profesi perpajakan, salah satu metode sertifikasi yang umum diambil adalah brevet (Bambang & Atikah, 2018). Brevet pajak adalah pelatihan di bidang perpajakan atau kursus dengan atau tanpa pengaplikasian terhadap software maupun aplikasi yang digunakan pada bidang perpajakan (Sutrawati et al., 2012). Brevet pajak diselenggarakan untuk menjadikan para peserta termasuk mahasiswa yang mengikuti program brevet pajak dapat memiliki pengetahuan, pemahaman, dan

keterampilan lebih dalam bidang perpajakan (Bambang & Atikah, 2018). Brevet pajak mempunyai tingkatan sesuai dengan materi yang diajarkan (Bambang & Atikah, 2018). Tingkatan brevet pajak dibagi menjadi brevet pajak A-B-C yang mengacu pada sertifikasi konsultan pajak, yaitu:

1. Sertifikat Brevet A, diberikan untuk konsultan yang sudah berhasil memahami kewajiban pajak orang pribadi.
2. Sertifikat Brevet B, diberikan untuk konsultan yang sudah berhasil memahami kewajiban pajak badan.
3. Sertifikat Brevet C, diberikan untuk konsultan yang sudah berhasil memahami perpajakan internasional.

Sertifikasi juga dilakukan oleh vendor dalam halnya di bidang teknologi, misalnya sertifikasi SAP (*Systems, Applications & Products in Data Processing*). Sertifikasi SAP membantu dalam memverifikasi pengalaman sekaligus keahlian para konsultan SAP, profesional, dan pengguna software yang saat ini bekerja di lingkungan SAP (Fitra, 2021). Manfaat sertifikasi SAP *Global* antara lain:

- a. Mendapatkan sertifikasi yang diakui
- b. Menjadi pembeda dalam dunia kerja dengan yang lain
- c. Dapat melakukan tugas dengan kompeten
- d. Mendapatkan gaji yang tinggi

Jenis sertifikasi SAP yang ditawarkan antara lain:

- a. *Associate certification*, mencakup pengetahuan dasar yang dibutuhkan untuk berkarir sebagai konsultan SAP.

- b. *Specialist certification*, berfokus pada komponen atau peran integrasi tertentu.
- c. *Professional certification*, sertifikasi tingkat lanjut yang memerlukan pemahaman yang terperinci mengenai solusi SAP, pengalaman proyek yang handal, dan pengetahuan terkait proses bisnis (SAP, 2021).

2.2 Telaah Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik sertifikasi akuntansi. Dalam penulisan penelitian ini, peneliti mengkaji informasi dari penelitian penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik sertifikasi akuntansi tersebut sebagai bahan referensi untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti sertifikasi kompetensi.

Tabel 2. 2 Telaah Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	(Marta Permana & Suartana, 2018)	Pengaruh Motivasi, Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Motivasi Sosial, Biaya Pendidikan pada	Independen: Motivasi, Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Motivasi Sosial, Biaya Pendidikan	Motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi sosial memiliki pengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti PPAk. Sedangkan, biaya pendidikan berpengaruh negatif

		Minat Mengikuti PPAk	Dependen: Minat Mengikuti PPAk	pada minat mahasiswa mengikuti PPAk.
2	(Panubut Simorangkir, 2019)	Minat Mahasiswa Akuntansi Meraih Gelar Profesi <i>Chartered Accountant</i> (CA)	Independen: Minat Mahasiswa Akuntansi Dependen: Meraih Gelar Profesi <i>Chartered Accountant</i> (CA)	Motivasi kualitas tidak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk meraih gelar profesi CA melalui PPAk Perbanas <i>Institute</i> . Sama halnya dengan motivasi ekonomi bukan menjadi faktor pemicu utama bagi mereka ketika akan mencoba meraih gelar profesi CA melalui PPAk Perbanas <i>Institute</i> . Pada sisi lain, keinginan untuk memperoleh karir yang lebih tinggi menjadi faktor yang mempengaruhi keinginan mahasiswa S1 akuntansi regular untuk meraih gelar profesi CA melalui

				PPAk Perbanas <i>Institute.</i>
3	(Putu Ayu Lestari, Nyoman Putra Yasa, Nyoman Trisna Herawati, 2019)	Motivasi Karir dan Motivasi Kualitas terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha untuk Mengikuti Brevet Pajak	Independen: Motivasi Karir dan Motivasi Kualitas Dependen: Minat Mengikuti Brevet Pajak	Pengetahuan perpajakan, motivasi ekonomi, motivasi karir, motivasi kualitas memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak.
4	(Saifudin & Darmawan, 2020)	Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Program Brevet Pajak	Independen: Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Motivasi Kualitas, dan Motivasi Sosial Dependen: Minat Mengikuti Program Brevet Pajak	Motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi kualitas, motivasi sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti program brevet pajak.

5	(Binekas & Larasari, 2020)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Jenderal Achmad Yani Cimahi dalam Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak	<p>Independen: Motivasi Ekonomi, Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, dan Persepsi Mahasiswa</p> <p>Dependen: Minat Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak</p>	Motivasi kualitas, motivasi karir, persepsi mahasiswa mengikuti pelatihan brevet pajak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti brevet pajak, sementara motivasi ekonomi tidak memiliki pengaruh yang signifikan.
6	(Rivandi & Kemala, 2021)	Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan, dan Lama Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Akuntansi (PPAk) di Universitas Dharma Andalas	<p>Independen: Motivasi, Biaya Pendidikan, dan Lama Pendidikan</p> <p>Dependen: Minat Mengikuti Pendidikan Akuntansi (PPAk)</p>	Hasilnya, motivasi tidak berpengaruh terhadap minat mengikuti PPAk pada mahasiswa akuntansi di Universitas Dharma Andalas Padang. Biaya pendidikan, lama pendidikan memiliki pengaruh positif terhadap minat mengikuti PPAk pada mahasiswa akuntansi di Universitas Dharma Andalas Padang.

7	(Rikawati, Ady Cahyadi, Vita Arumsari, 2022)	<i>Determinants of Pursuing Accounting Professional Certification: SPI's Member Based at Indonesia Religious' State University</i>	<p>Independen: Kepribadian, Pengakuan Profesional, Pengakuan Keuangan, Lingkungan Kerja</p> <p>Dependen: Mengejar Sertifikasi Profesi Akuntansi</p>	<p>Penelitian ini menemukan bahwa di antara keempat variabel (kepribadian, pengakuan profesional, pengakuan keuangan, lingkungan kerja) hanya lingkungan kerja yang merupakan satu-satunya variabel yang menarik minat anggota SPI PTKN untuk mengikuti sertifikasi profesi.</p>
8	(Tiw Kai Chi, Thai Sin Yi, Abdullah Al Mamun, Naeem Hayat, Anas A. Salamah, Qing Yang, 2022)	<i>Predicting the Intention to Pursue Certified Professional Accountancy Qualification Among the Accounting Students</i>	<p>Independen: Kapabilitas, Peluang Karir, dan Kontrol Perilaku yang Dirasakan</p> <p>Dependen: Niat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengejar CPAQ (Certified Professional</p>	<p>Niat mahasiswa akuntansi di Malaysia untuk mengejar CPAQ (Certified Professional Accountancy Qualification) dipengaruhi secara positif oleh faktor kapabilitas, peluang karir, dan kontrol perilaku yang dirasakan.</p>

			<i>Accountancy Qualification)</i>	
9	(Adiva Salsabila, Ma'ruf Sya'ban, Rieska Maharani, 2022)	<i>The Effect of Motivation, Understanding, Attitude, Subjective Norms, Perception Behaviour Control on Accounting Students Intention to Follow Chartered Accountant (CA) Certification</i>	Independen: Motivasi, Pemahaman, Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Persepsi Perilaku Dependen: Niat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Sertifikasi Chartered Accountant (CA)	Motivasi dan norma subjektif memiliki pengaruh positif dan signifikan, sedangkan sikap dan kontrol perilaku yang dirasakan memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan, dan pemahaman berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada niat mahasiswa akuntansi untuk mengambil sertifikasi akuntan.
10	(Tarsisius Angkasa Antas, Dewi Kusuma Wardani, Anita Primastiwi, 2022)	Pengaruh Persepsi Biaya Pendidikan, Motivasi Sosial, dan Motivasi Karir terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan dengan Minat	Independen: Persepsi Biaya Pendidikan, Motivasi Sosial, Motivasi Karir Dependen: Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan	Persepsi biaya pendidikan, motivasi sosial, motivasi karir tidak memiliki pengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan melalui minat mengikuti brevet pajak

		Mengikuti Brevet Pajak sebagai Variabel Intervening	Intervening: Minat Mengikuti Brevet Pajak	sebagai variabel intervening.
11	(Ummi Atika & Isti Rahayu, 2022)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Program Brevet Pajak dan Dampaknya terhadap Pemilihan Karir	Independen: Motivasi Meningkatkan Kompetensi, Lingkungan Sosial, Biaya Pendidikan Dependen: Minat Mengikuti Program Brevet Pajak Intervening: Pemilihan Karir di Bidang Perpajakan	Motivasi meningkatkan kompetensi, lingkungan sosial, biaya pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mengikuti program brevet pajak. Minat mengikuti program brevet pajak juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan pada mahasiswa akuntansi di Yogyakarta.

2.3 Perumusan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh Motivasi Kualitas terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Sertifikasi Kompetensi.

Sebagian besar mahasiswa merasa kurang cukup dalam mempelajari bidang yang ditekuni hanya berdasar pada kurikulum. Berdasarkan hal tersebut, maka mahasiswa termotivasi untuk meningkatkan kualitas diri dan kemampuan dalam bidang yang ditekuni untuk dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar. Semakin kuat motivasi mahasiswa untuk meningkatkan kualitas diri mereka, maka semakin kuat juga minat mahasiswa dalam meningkatkan daya jual diri mereka dengan mengikuti sertifikasi kompetensi. Individu rela dan bersedia untuk mengerahkan waktu, tenaga, bahkan biaya untuk meningkatkan pengetahuan yang membentuk potensi diri mereka diakibatkan karena adanya motivasi (Siagian, 2012). Salah satu faktor pendorong dan kekuatan untuk melakukan suatu tindakan adalah kebutuhan individu (Maslow, 1993).

Motivasi kualitas dikatakan sebagai bentuk sikap yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi kompetensi, selaras dengan konstruk sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*) pada teori TPB. Motivasi kualitas menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi intensitas perilaku, dengan keyakinan bahwa mahasiswa dapat meningkatkan daya jual diri mereka dalam berkarir di masa depan setelah mengikuti sertifikasi kompetensi. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Lestari et al., 2019) dan (Binekas & Larasari, 2020), yang menunjukkan

bahwa motivasi kualitas berpengaruh secara positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti pelatihan brevet pajak.

H1: Motivasi kualitas berpengaruh positif terhadap Minat Mengikuti Sertifikasi Kompetensi.

2.3.2 Pengaruh Motivasi Sosial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Sertifikasi Kompetensi.

Tidak hanya berdasar pada dorongan yang timbul dari dalam diri individu, tetapi dorongan dari lingkungan sosial juga dapat mempengaruhi intensitas dalam berperilaku. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi seseorang dalam melakukan perilaku tertentu adalah dorongan yang berasal dari orang terdekat seperti teman dan keluarga. Jika teman dan keluarga mahasiswa mempunyai persepsi bahwa mengikuti sertifikasi kompetensi dapat memberikan banyak kebermanfaatan, maka terdapat dorongan ke dalam diri mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi kompetensi.

Hal tersebut selaras dengan teori TPB pada konstruk norma subjektif (*subjective norms*), yang menyatakan bahwa perilaku atau tindakan individu dipengaruhi oleh keyakinan yang didapat dari pandangan orang-orang yang berpengaruh dalam hidupnya (*significant others*). Penelitian yang dilakukan (Saifudin & Darmawan, 2020) menunjukkan bahwa motivasi sosial berpengaruh secara positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti program brevet pajak.

H2: Motivasi sosial berpengaruh positif terhadap Minat Mengikuti Sertifikasi Kompetensi.

2.3.3 Pengaruh *Education Cost* terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Sertifikasi Kompetensi.

Salah satu faktor yang menjadi pertimbangan mahasiswa dalam mengikuti sertifikasi kompetensi adalah *education cost* atau biaya pendidikan. Mereka cenderung menilai kemudian memilih untuk mengikuti sertifikasi kompetensi berdasarkan pada biaya pendidikan yang paling sepadan dengan budget yang dipunyai dan kebermanfaatan yang didapat dalam mengikuti sertifikasi kompetensi.

Hal tersebut selaras dengan teori TPB pada konstruk *perceived behavioral control*, yang menjelaskan bahwa persepsi individu atas kontrol perilaku merupakan keyakinan dan kemampuan diri dalam melakukan suatu perilaku. Jika biaya pendidikan untuk mengikuti sertifikasi kompetensi selaras dengan budget yang dipunya dan sesuai dengan kebermanfaatan yang didapatkan, maka akan meningkatnya minat mahasiswa untuk ikut serta dalam mengikuti sertifikasi kompetensi. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Rivandi & Kemala, 2021), yang menunjukkan bahwa biaya pendidikan berpengaruh secara positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk.

H3: Education cost berpengaruh positif terhadap Minat Mengikuti Sertifikasi Kompetensi.

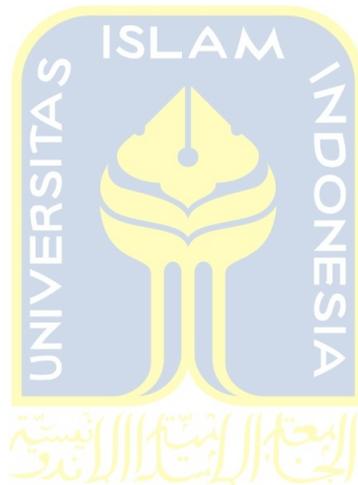
2.3.4 Pengaruh Pengalaman Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Sertifikasi Kompetensi.

Pengalaman secara langsung akan menghasilkan niat perilaku yang lebih kuat dan lebih stabil terhadap hubungan perilaku (Ajzen, 2013). Pengalaman dalam menempuh pendidikan dari mahasiswa akuntansi dapat memberikan kesadaran yang lebih tinggi untuk melakukan persiapan memasuki dunia kerja. Semakin tinggi tahun angkatan maka dapat diasumsikan semakin banyak pengalaman dalam menempuh pendidikan, maka minat untuk mengikuti sertifikasi kompetensi juga akan meningkat. Demikian pula sebaliknya, dengan kurangnya pengalaman dalam menempuh pendidikan, maka juga akan menimbulkan ketidaktertarikan untuk mengikuti sertifikasi kompetensi. Pada penelitian ini, pengalaman dalam menempuh pendidikan diukur dengan tahun angkatan masing-masing individu. Karena semakin lama seseorang dalam menempuh pendidikan, dapat dikatakan bahwa seseorang tersebut telah memiliki banyak pengalaman dalam menempuh pendidikan. Perumusan hipotesis ini sejalan dengan studi yang menyatakan bahwa pengalaman meningkatkan keinginan untuk menggunakan sesuatu (Taylor & Todd, 1995).

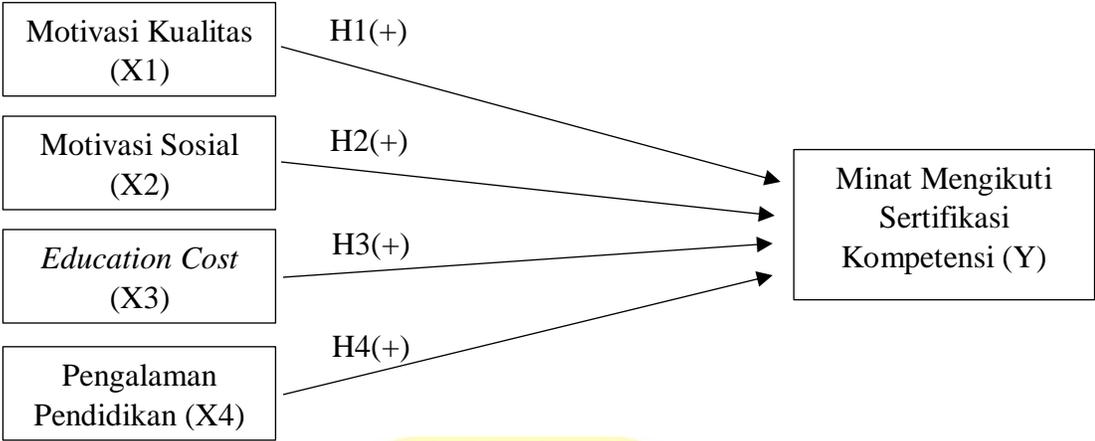
Pengalaman pendidikan dikatakan sebagai bentuk sikap yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi kompetensi, selaras dengan konstruk sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*) pada teori TPB. Seseorang yang telah menempuh lamanya pendidikan memiliki minat yang kuat untuk mengikuti sertifikasi kompetensi, sebab didorong oleh keyakinan atas kemampuan bahwa dirinya akan berhasil dalam mengikuti ujian sertifikasi kompetensi dengan pertimbangan

seperti pengalamannya dalam menempuh pendidikan itu sendiri. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Saran, 2019), yang membuktikan bahwa pengalaman berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti sertifikasi CA.

H4: Pengalaman pendidikan berpengaruh positif terhadap Minat Mengikuti Sertifikasi Kompetensi.



2.4 Kerangka Penelitian



Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dikatakan juga sebagai pendekatan positivisme, tradisional, eksperimental dan empiris, merupakan penelitian yang menitik beratkan pada pengujian teori-teori, dan hipotesis melalui pengukuran variabel-variabel penelitian secara *quantitative* (menggunakan bentuk angka), serta melakukan analisis data menggunakan pemodelan tersistematis (Efferin, 2008).

3.2 Populasi dan Objek Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek maupun subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan dari peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi yang diambil pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif program studi S1 Akuntansi di Universitas Islam Indonesia. Adapun jumlah mahasiswa aktif program studi S1 Akuntansi di Universitas Islam Indonesia semester Genap 2021 berdasarkan Pangkalan Data Pendidikan Tinggi adalah sebagai berikut:

No.	Semester	Jumlah Mahasiswa
1	Genap 2021	1501
2	Ganjil 2021	1891
3	Antara 2020	2
4	Genap 2020	1783
5	Ganjil 2020	1913
6	Genap 2019	1680
7	Ganjil 2019	1844
8	Antara 2018	674
9	Genap 2018	1664
10	Ganjil 2018	1814
11	Genap 2017	1720
12	Ganjil 2017	1816

Gambar 3. 1 Jumlah Mahasiswa Aktif Program Studi Akuntansi Universitas



3.3 Sampel dan Teknik Sampling

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mewakili jumlah dan karakteristik dari populasi tersebut (Sugiyono, 2010). Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah *convenience sampling* (*accidental sampling*). Metode sampling ini memilih responden yang secara kebetulan dijumpai oleh peneliti. Pada penelitian ini, yang menjadi sampel yaitu mahasiswa aktif program studi S1 Akuntansi di Universitas Islam Indonesia. Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini berdasar pada teori slovin yang dijabarkan dengan rumus penentuan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{1501}{1 + 1501(0.1)^2}$$

$$n = \frac{1501}{16.01}$$

$$n = 93.75 = 94$$

Keterangan:

n = Jumlah anggota sampel

N = Jumlah anggota populasi

e = *Margin of error* (kesalahan maksimum yang bisa ditoleransi sebesar 10%)

Berdasarkan perhitungan sampel menggunakan rumus slovin di atas, diketahui bahwa jumlah sampel berdasarkan populasi dalam penelitian ini minimal sebanyak 94 orang.

3.4 Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari sumber pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian (Bungin, 2005). Data primer pada penelitian ini didapatkan dengan memakai kuesioner yang merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara menyusun serangkaian daftar pertanyaan dan memberikan bobot penilaian dari setiap pertanyaan, lalu disebarkan kepada responden untuk dijawab dan dinilai.

3.5 Deskripsi dan Pengukuran Variabel

Untuk mendapatkan bukti empiris terkait pengaruh motivasi kualitas, motivasi sosial, *education cost*, dan pengalaman pendidikan terhadap minat mengikuti sertifikasi kompetensi pada mahasiswa aktif program studi S1 Akuntansi di Universitas Islam Indonesia, maka terdapat dua variabel yang digunakan pada penelitian ini, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 3. 1 Deskripsi Variabel

Variabel Independen (X)	Definisi Operasional
Motivasi Kualitas	Motivasi kualitas merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri dan kemampuan pada bidang yang ditekuni sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar. Motivasi kualitas ini lebih mengarah pada kompetensi seseorang yang dibutuhkan pada suatu profesi tertentu (Lestari et al., 2019).
Motivasi Sosial	Motivasi sosial merupakan dorongan individu dalam melaksanakan kegiatan bertujuan memperoleh nilai sosial, dan mendapatkan penghargaan atau pengakuan dari lingkungan tempat individu tersebut berada (Saifudin & Darmawan, 2020).
<i>Education Cost</i>	<i>Education cost</i> dalam hal ini merupakan segala sesuatu yang dikeluarkan agar bisa memperoleh ijazah sebagai bukti pernah mengikuti pendidikan (Denziana & Febriani, 2017).

Pengalaman Pendidikan	Pengalaman pendidikan merupakan suatu indikator yang mencerminkan kemampuan seseorang untuk dapat menyelesaikan suatu pekerjaan. Dengan latar belakang pendidikan pula seseorang dianggap akan mampu menduduki suatu jabatan tertentu (Hasibuan, 2001).
Variabel Dependen (Y)	
Minat Mengikuti Sertifikasi Kompetensi	Minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong seseorang dalam mencapai tujuan seseorang yang mempunyai minat terhadap suatu objek, dan dapat memberikan perhatian atau merasa senang terhadap objek tersebut (Binekas & Larasari, 2020). Dalam penelitian ini objek yang dimaksud adalah sertifikasi kompetensi.

Tabel 3. 2 Pengukuran Variabel

Variabel	Indikator Variabel	Sumber
Motivasi Kualitas (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kemampuan dalam bidang profesi akuntan. 2. Menyelesaikan pekerjaan secara benar serta baik. 3. Menambah keahlian praktik bidang profesi akuntan. 	(Aniswatin et al., 2020)

	<p>4. Dapat meningkatkan profesionalisme terhadap profesi.</p> <p>5. Dapat menambah keahlian pengaplikasian pengetahuan seputar profesi akuntansi dalam mengatasi permasalahan kehidupan.</p> <p>6. Memiliki kemampuan sebagai akuntan masa kini yang berbasis teknologi.</p>	
Motivasi Sosial (X2)	<p>1. Dorongan keluarga.</p> <p>2. Dorongan teman kuliah.</p> <p>3. Dorongan dosen.</p>	(Khairunnisa & Kurniawan, 2020)
Education Cost (X3)	<p>1. Perbandingan biaya masing masing jenis sertifikasi kompetensi di bidang akuntansi.</p> <p>2. Biaya registrasi/administrasi serta training/persiapan sertifikasi.</p> <p>3. Biaya yang dikeluarkan untuk mengikuti sertifikasi kompetensi sesuai dengan manfaat yang didapatkan.</p> <p>4. Biaya tidak menjadi faktor penghalang.</p>	(Ribhana, 2017)
Pengalaman Pendidikan (X4)	<p>1. Tahun angkatan.</p>	(Dokumentasi & Informasi,

		2016); (Dewi & Suarmanayasa, 2020)
Minat Mengikuti Sertifikasi Kompetensi (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya berminat mengikuti sertifikasi kompetensi agar lebih menguasai keahlian di bidang profesi akuntansi. 2. Saya berminat mengikuti sertifikasi kompetensi agar dapat membantu perkembangan profesi akuntansi. 3. Saya berminat mengikuti sertifikasi kompetensi agar dapat meningkatkan kompetensi dan kualitas diri calon akuntan profesional. 4. Saya berminat mengikuti sertifikasi kompetensi agar mendapatkan nilai tambah untuk mempermudah mendapat pekerjaan yang memberikan keuntungan finansial yang besar. 5. Saya berminat mengikuti sertifikasi kompetensi agar 	(Abdillah, 2011); (Aniswatin et al., 2020)

	dapat membantu kesuksesan karir dalam profesi akuntansi.	
--	--	--

Kuesioner yang disusun dalam penelitian ini memakai modifikasi metode skala likert dan skala interval untuk mengukur pengalaman pendidikan berdasarkan tahun angkatan.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang maupun kelompok terkait fenomena sosial (Sugiyono, 2013). Dengan memakai skala likert, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Dari indikator tersebut kemudian dijadikan sebagai titik tolak dalam menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan melalui prosedur penskalaan *summated ratings* yang terdiri dari empat jawaban antara lain:

- a. Sangat Tidak Setuju (STS): Skor 1
- b. Tidak Setuju (TS): Skor 2
- c. Setuju (S): Skor 3
- d. Sangat Setuju (SS): Skor 4

Tabel 3. 3 Kategori Nilai Skala Likert

Skala	Nilai	Pilihan/Jawaban
1	1,00 – 1,25	Sangat Tidak Setuju
2	1,26 – 2,50	Tidak Setuju
3	2,51 – 3,75	Setuju

4	3,76 – 4,00	Sangat Setuju
---	-------------	---------------

Sedangkan skala interval merupakan skala yang mempunyai jarak yang sama antara data satu dengan data lainnya, serta memiliki jarak atau interval yang sama (Kriyantono, 2006). Skala interval merupakan skala yang tidak memiliki nilai nol mutlak, yang berarti bahwa nilai nol tersebut memiliki arti, seperti data tahun angkatan dalam penelitian ini.

Tabel 3. 4 Kategori Nilai Skala Interval

Skala	Nilai	Pilihan/Jawaban
1	1,00 – 1,25	2021
2	1,26 – 2,50	2020
3	2,51 – 3,75	2019
4	3,76 – 4,00	2018

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Perangkat Analisis Data

Pada penelitian ini, proses pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada seluruh mahasiswa aktif program studi S1 Akuntansi di Universitas Islam Indonesia. Data yang didapatkan kemudian dianalisis dengan menggunakan pendekatan statistik deskriptif dan pengujian hipotesis dilakukan dengan analisa kuantitatif menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS), serta berbantuan *software smartPLS*. Metode PLS mampu memodelkan variabel dependen dan

independen dalam jumlah banyak (model kompleks), dapat digunakan pada sampel minim (kecil) dan pada data yang memiliki masalah seperti data tidak berdistribusi normal, masalah autokorelasi, ataupun masalah multikolinearitas (Abdillah & Hartono, 2015). Tahapan dalam metode evaluasi PLS dilakukan dengan menilai model pengukuran (*outer model*) dan *model structural (inner model)*.

3.6.2 Pengujian Data Model Pengukuran

3.6.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah suatu hasil penelitian adalah valid dan dapat digeneralisasikan pada semua objek, kondisi dan waktu yang berbeda, serta menunjukkan kemampuan instrumen penelitian guna mengukur apa yang selayaknya diukur dari sebuah konsep (Abdillah & Hartono, 2015). Tujuan dilakukannya uji validitas yaitu mengukur ketepatan tiap indikator pertanyaan dari sebuah angket (kuesioner). Suatu indikator atau pertanyaan dikatakan valid jika parameter telah memenuhi *rule of thumbs* (pedoman). Pengujian validitas dalam PLS terdiri dari validitas konvergen dan diskriminan. Berikut ini tabulasi parameter uji validitas dalam PLS.

Tabel 3. 5 Parameter Uji Validitas

Uji Validitas	Parameter	Rule of Thumbs
Konvergen	<i>Loading Factor</i>	> 0,7
	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	> 0,5
	<i>Communality</i>	> 0,5

Diskriminan	Perbandingan antara akar AVE dan korelasi variabel <i>unobserved</i>	Akar AVE > korelasi variabel <i>unobserved</i>
	<i>Cross loading</i>	> 0,7 dalam satu variabel

Sumber: (Abdillah & Hartono, 2015).

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi dan keandalan dari kuesioner yang dipakai dalam penelitian. Kuesioner penelitian dianggap *reliable* jika *rule of thumbs* nilai alpha atau *composite reliability* dinyatakan lebih dari 0,7 meski nilai 0,6 masih diterima dalam metode PLS (Abdillah & Hartono, 2015).

3.6.3 Pengujian Data Model Struktural

3.6.3.1 Uji R-Square (R^2)

Langkah pertama dalam menilai model struktural menggunakan PLS yaitu melihat nilai *R-Square* pada setiap variabel dependen. Nilai R^2 digunakan untuk mengukur dan menginterpretasikan tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi nilai R diindikasikan bahwa semakin baik pula model prediksi dari model penelitian yang dipakai (Abdillah & Hartono, 2015).

3.6.3.2 Uji t-Statistik

Tahapan yang harus dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan pengujian t-statistik adalah menentukan formulasi hipotesis.

$H_{a1} > 0$ Motivasi kualitas berpengaruh positif terhadap minat mengikuti sertifikasi kompetensi.

$H01 \leq 0$ Motivasi kualitas tidak berpengaruh positif terhadap minat mengikuti sertifikasi kompetensi.

$Ha2 > 0$ Motivasi sosial berpengaruh positif terhadap minat mengikuti sertifikasi kompetensi.

$H02 \leq 0$ Motivasi sosial tidak berpengaruh positif terhadap minat mengikuti sertifikasi kompetensi.

$Ha3 > 0$ *Education cost* berpengaruh positif terhadap minat mengikuti sertifikasi kompetensi.

$H03 \leq 0$ *Education cost* tidak berpengaruh positif terhadap minat mengikuti sertifikasi kompetensi.

$Ha4 > 0$ Pengalaman pendidikan berpengaruh positif terhadap minat mengikuti sertifikasi kompetensi.

$H04 \leq 0$ Pengalaman pendidikan tidak berpengaruh positif terhadap minat mengikuti sertifikasi kompetensi.

Peneliti menggunakan *bootstrapping path analysis* untuk menguji hipotesis pada penelitian ini. Pada metode ini, pengujian hipotesis menggunakan alpha 5% dengan kriteria penelitian hipotesis:

- a. Jika tingkat sig $\leq 5\%$ dan arah koefisien regresi positif, maka hipotesis dapat dinyatakan terbukti.
- b. Jika tingkat sig $> 5\%$, maka hipotesis dapat dinyatakan tidak terbukti.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Objek pada penelitian ini yaitu mahasiswa aktif program studi S1 Akuntansi di Universitas Islam Indonesia. Kuesioner disebarakan secara *online* melalui *Google Form* (s.id/SkripsiMeutia). Total responden yang telah berpartisipasi mengisi kuesioner berjumlah 150 responden. Dikarenakan dari 150 kuesioner yang masuk memenuhi kriteria untuk dianalisis, maka 150 kuesioner tersebut dapat digunakan untuk penelitian.

4.2 Deskripsi Responden

4.2.1 Jenis Kelamin

Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4. 1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki-laki	41	72.7%
Perempuan	109	27.3%
Total	150	100%

Sumber: Data Primer, 2022.

Pada tabel 4.1, terlihat bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 41 orang (72.7%), dan responden yang berjenis kelamin perempuan

berjumlah 109 orang (27.3%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan.

4.2.2 Tahun Angkatan

Deskripsi responden berdasarkan tahun angkatan dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4. 2 Deskripsi Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Tahun Angkatan	Jumlah Responden	Persentase
2018	12	8%
2019	59	39.3%
2020	31	20.7%
2021	48	32%
Total	150	100%

Sumber: Data Primer, 2022.

Berdasarkan tabel 4.2, terlihat bahwa responden dengan tahun angkatan 2018 berjumlah 12 orang (8%), tahun angkatan 2019 berjumlah 59 orang (39.3%), tahun angkatan 2020 berjumlah 31 orang (20.7%), dan tahun angkatan 2021 berjumlah 48 orang (32%). Hal ini menunjukkan bahwa dominasi responden berasal dari tahun angkatan 2019.

4.2.3 Kelompok Usia

Deskripsi responden berdasarkan kelompok usia dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4. 3 Deskripsi Responden Berdasarkan Kelompok Usia

Kelompok Usia	Jumlah Responden	Persentase
Kurang dari 20 tahun	34	22.7%
20-21	89	59.3%

22-23	25	16.7%
Lebih dari 23 tahun	2	1.3%
Total	150	100%

Sumber: Data Primer, 2022.

Pada tabel 4.3, terlihat bahwa responden yang berada di kelompok usia kurang dari 20 tahun berjumlah 34 orang (22.7%), responden yang berada di kelompok usia 20-21 tahun berjumlah 89 orang (59.3%), responden yang berada di kelompok usia 22-23 tahun berjumlah 25 orang (16.7%), dan responden yang berada di kelompok usia lebih dari 23 tahun berjumlah 2 orang (1.3%). Hal ini menunjukkan bahwa dominasi responden berada di kelompok usia 20-21 tahun.

4.2.4 Indeks Prestasi Kumulatif

Deskripsi responden berdasarkan indeks prestasi kumulatif dapat dilihat pada tabel 4.4

Tabel 4. 4 Deskripsi Responden Berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif

Indeks Prestasi Kumulatif	Jumlah Responden	Persentase
2.50 – 2.87	0	0.0%
2.88 – 3.25	14	9.3%
3.26 – 3.63	67	44.7%
3.64 – 4.00	69	46%
Total	150	100%

Sumber: Data Primer, 2022.

Berdasarkan tabel 4.4, terlihat bahwa responden yang mempunyai indeks prestasi kumulatif dengan rentang 2.50 – 2.87 berjumlah 0 orang (0.0%), responden

yang mempunyai indeks prestasi kumulatif dengan rentang 2.88 – 3.25 berjumlah 14 orang (9.3%), responden yang mempunyai indeks prestasi kumulatif dengan rentang 3.26 – 3.63 berjumlah 67 orang (44.7%), dan responden yang mempunyai indeks prestasi kumulatif dengan rentang 3.64 – 4.00 berjumlah 69 orang (46%). Dengan demikian, dominasi responden mempunyai indeks prestasi kumulatif dengan rentang 3.64 – 4.00.

4.2.5 Bidang Profesi yang Diminati

Deskripsi responden berdasarkan bidang profesi yang diminati dapat dilihat pada tabel 4.5

Tabel 4. 5 Deskripsi Responden Berdasarkan Bidang Profesi yang Diminati

Bidang Profesi	Jumlah Responden	Persentase
Akuntan Pendidik	1	0.7%
Akuntan Publik	37	24.7%
Akuntan Manajemen	21	14%
Auditor Internal	16	10.7%
Auditor Forensik	22	14.7%
Konsultan Pajak	32	21.3%
Konsultan SAP	18	12%
Pengusaha	2	1.3%
Manager	1	0.7%
Total	150	100%

Sumber: Data Primer, 2022.

Berdasarkan tabel 4.5, terlihat bahwa responden yang ingin berprofesi sebagai akuntan pendidik berjumlah 1 orang (0.7%), akuntan publik berjumlah 37 orang

(24.7%), akuntan manajemen berjumlah 21 orang (14%), auditor internal berjumlah 16 orang (10.7%), auditor forensik berjumlah 22 orang (14.7), konsultan pajak berjumlah 32 orang (21.3%), konsultan SAP berjumlah 18 orang (12%), pengusaha berjumlah 2 orang (1.3%), dan manager berjumlah 1 orang (0.7%). Hal ini menunjukkan bahwa dominasi responden ingin berprofesi sebagai akuntan publik.

4.2.6 Sertifikasi Kompetensi yang Diminati

Deskripsi responden berdasarkan sertifikasi kompetensi yang diminati dapat dilihat pada tabel 4.6

Tabel 4. 6 Deskripsi Responden Berdasarkan Sertifikasi Kompetensi yang Diminati

Sertifikasi Kompetensi	Jumlah Responden	Persentase
ACCA (<i>Association of Chartered Certified Accountants</i>)	26	17.3%
CPA (<i>Certified Public Accountant</i>)	29	19.3%
CPMA (<i>Certified Professional Management Accountant</i>)	18	12%
CIA (<i>Certified Internal Auditor</i>)	15	10%
CFE (<i>Certified Fraud Examiner</i>)	10	6.7%
Brevet Pajak	28	18.7%

Sertifikasi Internasional SAP	23	15.3%
CFA (<i>Chartered Financial Analyst</i>)	1	0.7%
Total	150	100%

Sumber: Data Primer, 2022.

Berdasarkan tabel 4.6, terlihat bahwa responden yang berminat untuk mengikuti sertifikasi ACCA (*Association of Chartered Certified Accountants*) berjumlah 26 orang (17.3%), sertifikasi CPA (*Certified Public Accountant*) berjumlah 29 orang (19.3%), sertifikasi CPMA (*Certified Professional Management Accountant*) berjumlah 18 orang (12%), sertifikasi CIA (*Certified Internal Auditor*) berjumlah 15 orang (10%), sertifikasi CFE (*Certified Fraud Examiner*) berjumlah 10 orang (6.7%), sertifikasi brevet pajak berjumlah 28 orang (18.7%), sertifikasi internasional SAP berjumlah 23 orang (15.3%), dan sertifikasi CFA (*Chartered Financial Analyst*) berjumlah 1 orang (0.7%). Hal ini menunjukkan bahwa dominasi responden berminat untuk mengikuti sertifikasi CPA (*Certified Public Accountant*).

4.3 Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif yang terdiri dari jumlah data, nilai minimum (terendah), nilai maksimum (tertinggi), rata-rata, dan standar deviasi atas jawaban responden untuk setiap konstruk (variabel). Hasil analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.7

Tabel 4. 7 Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel	n	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi Kualitas (X1)	150	1	4	3.624	0.547
Motivasi Sosial (X2)	150	1	4	2.751	0.917
<i>Education Cost</i> (X3)	150	1	4	3.115	0.708
Pengalaman Pendidikan (X4)	150	1	4	2.873	0.521
Minat Mengikuti Sertifikasi Kompetensi (Y)	150	1	4	3.605	0.528

Sumber: Data diolah, 2022.

Tabel 4.7 memuat informasi terkait deskripsi variabel pada penelitian ini. Berdasarkan tabel tersebut, kesimpulan yang didapatkan dari hasil analisis tiap variabel yaitu:

1. Variabel Motivasi Kualitas (X1) mempunyai nilai minimum sebesar 1, maknanya variabel (X1) mempunyai jawaban penilaian terendah sebesar 1. Nilai maksimum sebesar 4 bermakna bahwa jawaban penilaian tertinggi yang diberikan responden sebesar 4. Nilai mean sebesar 3.624 mengindikasikan bahwa rata-rata jawaban penilaian yang diberikan responden sebesar 3.624, dan nilai tersebut berarti rata-rata responden memberikan jawaban penilaian “Setuju” (sesuai dengan skor skala likert pada tabel 3.3). Nilai standar deviasi sebesar 0.547 yang mengindikasikan bahwa ukuran penyebaran dari variabel motivasi kualitas sebesar 0.547 dari 150 responden.

2. Variabel Motivasi Sosial (X2) memiliki nilai minimum sebesar 1, yang berarti variabel (X2) mempunyai jawaban penilaian terendah sebesar 1. Dengan nilai maksimum sebesar 4, maknanya jawaban penilaian tertinggi yang diberikan responden sebesar 4. Nilai mean sebesar 2.751 mengindikasikan bahwa rata-rata jawaban penilaian yang diberikan responden sebesar 2.751 dan nilai tersebut berarti rata-rata responden memberikan jawaban penilaian “Setuju” (sesuai dengan skor skala likert pada tabel 3.3). Nilai standar deviasi sebesar 0.917 mengindikasikan bahwa ukuran penyebaran dari variabel motivasi sosial sebesar 0.917 dari 150 responden.
3. Variabel *Education Cost* (X3) mempunyai nilai minimum sebesar 1, yang berarti variabel (X3) mempunyai jawaban penilaian terendah sebesar 1. Dengan nilai maksimum sebesar 4, maknanya jawaban penilaian tertinggi yang diberikan responden sebesar 4. Nilai mean sebesar 3.115 mengindikasikan bahwa rata-rata jawaban penilaian yang diberikan responden sebesar 3.115 dan nilai tersebut berarti rata-rata responden memberikan jawaban penilaian “Setuju” (sesuai dengan skor skala likert pada tabel 3.3). Nilai standar deviasi sebesar 0.708 mengindikasikan bahwa ukuran penyebaran dari variabel *education cost* sebesar 0.708 dari 150 responden.
4. Variabel Pengalaman Pendidikan (X4) mempunyai nilai minimum sebesar 1, yang menggambarkan responden berasal dari angkatan 2021, dimana merupakan angkatan terendah pada penelitian ini. Nilai maksimum sebesar 4 menggambarkan responden berasal dari angkatan 2018, dimana merupakan

angkatan tertinggi pada penelitian ini. Nilai mean sebesar 2.873 mengindikasikan bahwa rata-rata jawaban penilaian yang diberikan responden sebesar 2.873 dan nilai tersebut berarti rata-rata responden berasal dari angkatan 2019 (sesuai dengan skor skala interval pada tabel 3. 4). Hal ini juga selaras dengan hasil deskripsi responden berdasarkan tahun angkatan bahwa dominasi responden berasal dari tahun angkatan 2019. Nilai standar deviasi sebesar 0.521 mengindikasikan bahwa ukuran penyebaran dari variabel pengalaman pendidikan sebesar 0.521 dari 150 responden.

5. Variabel Minat Mengikuti Sertifikasi Kompetensi (Y) mempunyai nilai minimum sebesar 1, yang berarti variabel (Y) mempunyai jawaban penilaian terendah sebesar 1. Dengan nilai maksimum sebesar 4, maknanya jawaban penilaian tertinggi yang diberikan responden sebesar 4. Nilai mean sebesar 3.605 mengindikasikan bahwa rata-rata jawaban penilaian yang diberikan responden sebesar 3.605 dan nilai tersebut berarti rata-rata responden memberikan jawaban penilaian “Setuju” (sesuai dengan skor skala likert pada tabel 3.3). Nilai standar deviasi sebesar 0.528 mengindikasikan bahwa ukuran penyebaran dari variabel minat mengikuti sertifikasi kompetensi sebesar 0.528 dari 150 responden.

4.4 Uji Instrumen Penelitian

4.4.1 Hasil Uji Validitas

4.4.1.1 Uji Validitas Konvergen

Uji validitas konvergen dilakukan untuk mengetahui validitas setiap hubungan antara indikator dengan konstruk atau variabel latennya dan mengukur ketepatan tiap indikator pertanyaan dari sebuah kuesioner. *Convergent validity* dapat dilihat melalui nilai *loading factor* dan AVE (*Average Varian Extracted*). Suatu indikator dikatakan valid apabila nilai *loading factor* > 0.7, dan konstruk dikatakan valid jika nilai AVE > 0.5 (Abdillah & Hartono, 2015). Hasil pengujian validitas konvergen dapat dilihat di tabel 4.8

Tabel 4. 8 Uji Validitas Konvergen

Variabel	Item	Loading Factor	AVE
Motivasi Kualitas	MK1	0.790	0.617
	MK2	0.711	
	MK3	0.809	
	MK4	0.815	
	MK6	0.799	
Motivasi Sosial	MS1	0.894	0.673
	MS2	0.816	
	MS3	0.745	
<i>Education Cost</i>	<i>EC3</i>	1.000	1.000
Pengalaman Pendidikan	PP1	1.000	1.000
	MSK1	0.800	0.685

Minat Mengikuti	MSK3	0.848	
Sertifikasi	MSK4	0.838	
Kompetensi	MSK5	0.825	

Sumber: Data diolah, 2022.

Berdasarkan tabel 4.8, dapat diketahui bahwa nilai *loading factor* yang dimiliki setiap indikator bernilai > 0.7 , yang menandakan bahwa setiap indikator yang ada dapat dinyatakan valid serta memiliki validitas yang tinggi. Adapun, indikator yang bernilai < 0.7 dapat dinyatakan tidak valid, sehingga indikator tersebut harus dieliminasi. Dalam menentukan validitas pada uji konvergen juga harus memenuhi syarat *Rule of Thumbs* seperti nilai $AVE > 0.5$. Dapat diketahui bahwa nilai *Average Variance Extracted* (AVE) pada setiap variabel yang telah diuji memiliki nilai > 0.5 , yang mengindikasikan bahwa variabel-variabel yang ada telah memenuhi syarat *Rule of Thumbs*, dan telah memenuhi kriteria dari *convergent validity*.

4.4.1.2 Uji Validitas Diskriminan

Pengujian validitas diskriminan dilakukan untuk membuktikan apakah suatu indikator reflektif benar merupakan pengukur yang baik bagi konstruksinya (variabel laten) berdasar pada prinsip bahwa tiap indikator harus dan lebih baik jika memiliki korelasi yang tinggi hanya terhadap konstruksinya saja. *Discriminant validity* dapat dilihat menggunakan nilai *cross loading*. Suatu indikator dikatakan memenuhi *discriminant validity* apabila nilai *cross loading* > 0.7 (Abdillah & Hartono, 2015). Hasil uji validitas diskriminan (*cross loading*) dapat dilihat pada tabel 4.9

Tabel 4. 9 Cross Loading

Indikator	EC	MSK	MK	MS	PP
<i>EC3</i>	1.000	0.256	0.355	0.298	0.052
MK1	0.223	0.410	0.790	0.128	0.050
MK2	0.242	0.409	0.711	0.209	0.164
MK3	0.286	0.468	0.809	0.269	0.099
MK4	0.385	0.430	0.815	0.217	0.086
MK6	0.254	0.423	0.799	0.220	0.033
MS1	0.286	0.237	0.239	0.894	-0.091
MS2	0.284	0.167	0.271	0.816	0.154
MS3	0.102	0.096	0.110	0.745	0.101
PP1	0.052	0.044	0.110	0.033	1.000
MSK1	0.164	0.800	0.491	0.113	0.005
MSK3	0.277	0.848	0.471	0.226	0.068
MSK4	0.252	0.838	0.431	0.244	0.021
MSK5	0.147	0.825	0.406	0.152	0.051

Sumber: Data diolah, 2022.

Tabel 4. 10 Tabel Fornell-Larcker

	<i>Education Cost</i>	Minat Mengikuti Sertifikasi Kompetensi	Motivasi Kualitas	Motivasi Sosial	Pengalaman Pendidikan
<i>Education Cost</i>	1.000				

Minat Mengikuti Sertifikasi Kompetensi	0.256	0.828			
Motivasi Kualitas	0.355	0.546	0.786		
Motivasi Sosial	0.298	0.222	0.268	0.820	
Pengalaman Pendidikan	0.052	0.044	0.110	0.033	1.000

Sumber: Data diolah, 2022.

Berdasarkan tabel 4.9 dan tabel 4.10 Fornell-Larcker yang digunakan untuk menunjukkan nilai akar AVE tiap-tiap konstruk atau variabel, dapat dilihat bahwa variabel penelitian ini yang terdiri dari variabel motivasi kualitas, motivasi sosial, dan minat mengikuti sertifikasi kompetensi memiliki nilai akar kuadrat AVE yang lebih besar dibandingkan dengan variabel laten. Hal tersebut menunjukkan bahwa semua variabel yang ada pada penelitian ini dinyatakan telah valid karena telah memenuhi syarat dari *discriminant validity*.

4.4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui keandalan suatu kuesioner (angket) dalam sebuah penelitian berdasarkan jawaban responden atas pernyataan yang konsisten dan stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas ini dapat dilihat dari nilai *Cronbach Alpha* dan *Composite Reliability* tiap konstruk (variabel). Suatu alat ukur atau kuesioner bisa dikatakan *reliable* apabila seluruh konstruk memiliki nilai

Cronbach Alpha dan *Composite Reliability* > 0.7, meski nilai 0.6 masih bisa ditoleransi (Abdillah & Hartono, 2015). Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.11

Tabel 4. 11 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
<i>Education Cost (EC)</i>	1.000	1.000
Minat Mengikuti Sertifikasi Kompetensi (MSK)	0.847	0.897
Motivasi Kualitas (MK)	0.844	0.889
Motivasi Sosial (MS)	0.773	0.860
Pengalaman Pendidikan (PP)	1.000	1.000

Sumber: Data diolah, 2022.

Berdasarkan pada data yang ada pada tabel 4.11, dapat diketahui bahwa nilai dari cronbach's alpha pada semua variabel yang ada pada penelitian ini memiliki nilai > 0.7. Pada tabel 4.11 juga dapat diketahui bahwa nilai dari *composite reliability* dari semua variabel yang ada pada penelitian ini > 0.8. Hal ini menandakan bahwa semua variabel yang ada pada penelitian ini memiliki konsistensi yang tinggi dan juga dapat dipercaya. Berdasarkan pada pernyataan tersebut, dapat diketahui bahwa semua variabel yang ada pada penelitian ini sudah *reliable*.

4.5 Pengujian Model Struktural

4.5.1 Hasil Uji R-Square

Pengujian koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengukur proporsi dan menginterpretasikan tingkat variasi perubahan variabel dependen yang diterangkan oleh variabel independen. Semakin tinggi nilai R-Square, maka semakin baik pula model penelitian yang dipakai (Abdillah & Hartono, 2015). Hasil uji R-Square dapat dilihat pada tabel 4.12

Tabel 4.12 Hasil Uji R-Square

	R-Square
Minat Mengikuti Sertifikasi Kompetensi	0.618

Sumber: Data diolah, 2022.

Berdasarkan tabel 4.12, diketahui bahwa nilai R-Square variabel dependen pada penelitian ini, Minat Mengikuti Sertifikasi Kompetensi (MSK) sebesar 0.618, yang mengindikasikan bahwa besarnya variasi variabel independen dalam mempengaruhi model persamaan regresi adalah 62%, dan sisanya yaitu 38% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi penelitian ini.

4.6 Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis sebagaimana yang ditampakkan pada tabel 4.13

Tabel 4.13 Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Hubungan	Original Sample	P-Values	Keterangan
H1	MK → MSK	0.489	0.000	Diterima

H2	MS → MSK	0.321	0.009	Diterima
H3	EC → MSK	0.472	0.000	Diterima
H4	PP → MSK	0.327	0.002	Diterima

Sumber: Data diolah, 2022.

1. Motivasi Kualitas Berpengaruh Positif terhadap Minat Mengikuti Sertifikasi Kompetensi.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa, koefisien regresi pada motivasi kualitas terhadap minat mengikuti sertifikasi kompetensi sebesar 0.489 (arah positif), dan dengan p-value sebesar $0.000 < \alpha$ (5%) yang mengindikasikan bahwa motivasi kualitas berpengaruh positif dan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat mengikuti sertifikasi kompetensi.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas, maka **hipotesis pertama (H1) diterima.**

2. Motivasi Sosial Berpengaruh Positif terhadap Minat Mengikuti Sertifikasi Kompetensi.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa, koefisien regresi pada motivasi sosial terhadap minat mengikuti sertifikasi kompetensi sebesar 0.321 (arah positif), dan dengan p-value sebesar $0.009 < \alpha$ (5%) yang mengindikasikan bahwa motivasi sosial berpengaruh positif dan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat mengikuti sertifikasi kompetensi.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas, maka **hipotesis kedua (H2) diterima.**

3. *Education Cost* Berpengaruh Positif terhadap Minat Mengikuti Sertifikasi Kompetensi.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa, koefisien regresi pada *education cost* terhadap minat mengikuti sertifikasi kompetensi sebesar 0.472 (arah positif), dan dengan p-value sebesar $0.000 < \alpha$ (5%) yang mengindikasikan bahwa *education cost* berpengaruh positif dan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat mengikuti sertifikasi kompetensi.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas, maka **hipotesis ketiga (H3) diterima.**

4. Pengalaman Pendidikan Berpengaruh Positif terhadap Minat Mengikuti Sertifikasi Kompetensi.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa, koefisien regresi pada pengalaman pendidikan terhadap minat mengikuti sertifikasi kompetensi sebesar 0.327 (arah positif), dan dengan p-value sebesar $0.002 < \alpha$ (5%) yang mengindikasikan bahwa pengalaman pendidikan berpengaruh positif dan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat mengikuti sertifikasi kompetensi.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas, maka **hipotesis keempat (H4) diterima.**

Ringkasan hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.14

Hipotesis	Keterangan	Hasil
H1	Motivasi kualitas berpengaruh positif terhadap minat mengikuti sertifikasi kompetensi.	Diterima
H2	Motivasi sosial berpengaruh positif terhadap minat mengikuti sertifikasi kompetensi.	Diterima
H3	<i>Education cost</i> berpengaruh positif terhadap minat mengikuti sertifikasi kompetensi.	Diterima
H4	Pengalaman pendidikan berpengaruh positif terhadap minat mengikuti sertifikasi kompetensi.	Diterima

Sumber: Data diolah, 2022.

4.7 Pembahasan Hasil Penelitian

4.7.1 Motivasi Kualitas Berpengaruh Positif terhadap Minat Mengikuti Sertifikasi Kompetensi.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat membuktikan bahwa motivasi kualitas memiliki pengaruh secara signifikan dan berpengaruh positif terhadap minat mengikuti sertifikasi kompetensi. Hal tersebut mengindikasikan bahwa mahasiswa berinisiatif meningkatkan kualitas diri dan kemampuan dalam bidang yang ditekuni dengan mengikuti sertifikasi kompetensi, karena mereka yakin mereka akan memperoleh kebermanfaatan berupa kemampuan, kecakapan, dan profesionalitas di bidang profesi akuntansi yang ditekuni dengan mengikuti sertifikasi kompetensi. Seperti halnya dalam *Theory of Planned Behavior*, dimana tindakan atau sikap individu ditentukan oleh keyakinan subjektif individu tentang perilaku yang akan dilakukan dan

konsekuensi yang akan timbul dari perilaku tersebut. Semakin tinggi motivasi kualitas dalam diri seorang mahasiswa, semakin meningkat pula minat mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi kompetensi. Berdasarkan hasil penelitian, dapat dibuktikan bahwa mahasiswa akuntansi ingin meningkatkan kemampuan dan menyelesaikan pekerjaan dengan lebih baik dan benar dengan mengikuti sertifikasi kompetensi. Para mahasiswa juga ingin meningkatkan keahlian praktik bidang profesi akuntan dan meningkatkan profesionalisme dengan mengikuti sertifikasi kompetensi, sekaligus ingin memiliki kemampuan sebagai akuntan masa kini yang berbasis teknologi dengan mengikuti sertifikasi kompetensi.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lestari et al., 2019); (Binekas & Larasari, 2020) yang membuktikan bahwa variabel motivasi kualitas memiliki pengaruh secara signifikan dan memberikan keterdukungan secara positif terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak. Sedangkan, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Panubut Simorangkir (2019) yang membuktikan bahwa motivasi kualitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk meraih gelar profesi CA.

4.7.2 Motivasi Sosial Berpengaruh Positif terhadap Minat Mengikuti Sertifikasi Kompetensi.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat membuktikan bahwa motivasi sosial memiliki pengaruh secara signifikan dan berpengaruh positif terhadap minat mengikuti sertifikasi kompetensi. Hal tersebut mengindikasikan bahwa mahasiswa

memutuskan untuk mengikuti sertifikasi kompetensi akibat pengaruh dan persepsi mengenai sertifikasi kompetensi yang memberikan banyak kebermanfaatan dari orang-orang terdekat seperti keluarga, teman kuliah, dan dosen. Namun, pada penelitian ini, dosen mempunyai peran terbesar sebagai faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi kompetensi dibandingkan dengan keluarga dan teman kuliah. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata indikator dorongan dari dosen memiliki nilai rata-rata sebesar 2.82 yang dimana lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata indikator dorongan dari keluarga dan teman kuliah yang memiliki nilai rata-rata sebesar 2.68 dan 2.75. Seperti halnya dalam *Theory of Planned Behavior*, individu berperilaku akibat pengaruh dan keyakinan yang didapatkan dari orang-orang yang memiliki pengaruh dalam hidupnya. Begitu juga dengan persepsi mahasiswa mengenai pentingnya mengikuti sertifikasi kompetensi, berasal dari apa yang telah disampaikan oleh dosen mereka mengenai pentingnya mengikuti sertifikasi kompetensi.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Saifudin & Darmawan (2020), yang membuktikan bahwa motivasi sosial atau dorongan orang terdekat (keluarga, teman kuliah, dosen) dapat mempengaruhi secara positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti program brevet pajak. Sedangkan, hasil penelitian ini tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan (T. A. Antas, 2022), yang membuktikan bahwa motivasi sosial tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan melalui minat mengikuti brevet pajak sebagai variabel intervening.

4.7.3 *Education Cost* Berpengaruh Positif terhadap Minat Mengikuti Sertifikasi Kompetensi.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini mampu membuktikan bahwa *education cost* memiliki pengaruh secara signifikan dan berpengaruh positif terhadap minat mengikuti sertifikasi kompetensi. Hal tersebut mengindikasikan bahwa *education cost* menjadi salah satu faktor pertimbangan ketika mahasiswa berminat untuk mengikuti sertifikasi kompetensi. Mahasiswa tidak hanya melihat seberapa besar *education cost* yang akan dikeluarkan, namun juga manfaat yang didapatkan. Sepanjang manfaat yang didapatkan bagus, mahasiswa tidak keberatan dengan tingginya *education cost* yang akan dikeluarkan. Semakin yakin mahasiswa terkait kemampuannya untuk mengeluarkan *education cost*, maka minat mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi kompetensi semakin meningkat. Seperti halnya dalam *Theory of Planned Behavior*, yang menyatakan bahwa persepsi individu atas kontrol perilaku merupakan keyakinan dan kemampuan dirinya dalam melakukan suatu perilaku. Jika *education cost* yang dikeluarkan untuk mengikuti sertifikasi kompetensi telah sesuai dengan manfaat dan fasilitas yang didapatkan, maka minat mahasiswa untuk ikut serta dalam sertifikasi kompetensi semakin meningkat.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan (Rivandi & Kemala, 2021), yang membuktikan bahwa biaya pendidikan memiliki pengaruh secara positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. Sedangkan, hasil penelitian ini tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan Marta Permana &

Suartana (2018), yang membuktikan bahwa biaya pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan pada minat mahasiswa mengikuti PPAk.

4.7.4 Pengalaman Pendidikan Berpengaruh Positif terhadap Minat Mengikuti Sertifikasi Kompetensi.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini mampu membuktikan bahwa pengalaman pendidikan memiliki pengaruh secara signifikan dan berpengaruh positif terhadap minat mengikuti sertifikasi kompetensi. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pengalaman dalam menempuh pendidikan dari mahasiswa akuntansi dapat memberikan kesadaran yang lebih tinggi untuk melakukan persiapan memasuki dunia kerja, salah satunya dengan mengikuti sertifikasi kompetensi. Seperti halnya dalam *Theory of Planned Behavior*, dimana konstruk sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*) selaras dengan bentuk sikap yang mempengaruhi minat. Dalam hal ini, pengalaman pendidikan dikatakan sebagai bentuk sikap yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi kompetensi. Seseorang yang telah menempuh lamanya pendidikan memiliki minat yang kuat untuk mengikuti sertifikasi kompetensi, sebab didorong oleh keyakinan atas kemampuan bahwa dirinya akan berhasil dalam mengikuti ujian sertifikasi kompetensi dengan pertimbangan seperti pengalamannya dalam menempuh pendidikan itu sendiri. Pada penelitian ini, pengalaman dalam menempuh pendidikan diukur dengan tahun angkatan masing-masing individu. Semakin tinggi tahun angkatan masing-masing individu maka diasumsikan bahwa individu tersebut telah memiliki banyak pengalaman dalam menempuh pendidikan.

Semakin lama seseorang dalam menempuh pendidikan, maka minat untuk mengikuti sertifikasi kompetensi juga semakin meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Saran, 2019), yang membuktikan bahwa pengalaman berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti sertifikasi CA.

4.7.5 Minat dan Realisasi Sertifikasi Kompetensi di Prodi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Semua variabel independen pada penelitian ini terbukti bahwa mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi kompetensi. Perlu digaris bawahi bahwa arti minat pada penelitian ini hanya sekedar angan-angan mahasiswa dan belum terealisasi. Dalam kenyataannya hanya sedikit mahasiswa akuntansi khususnya di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia, yang telah mengikuti sertifikasi kompetensi. Dilansir dari instagram Prodi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia, untuk sertifikasi internasional SAP terdapat sebanyak 5 mahasiswa telah lulus sertifikasi modul SAP-Financial with SAP S/4HANA, 1 mahasiswa telah lulus sertifikasi modul SAP-Management Accounting with SAP S/4HANA, 1 mahasiswa telah lulus sertifikasi modul SAP-ABAP with SAP Net Weaver 7.5, dan sebanyak 28 mahasiswa telah lulus sertifikasi modul SAP Business Process Integration with SAP S/4HANA pada tahun 2022. Sedangkan untuk sertifikasi ACCA terdapat sebanyak 1 mahasiswa telah lulus modul Advanced Diploma Financial Management, 1 mahasiswa telah lulus modul Advanced Diploma Financial

Reporting, 1 mahasiswa telah lulus modul Advanced Diploma Audit and Assurance, 1 mahasiswa telah lulus modul Advanced Diploma Performance Management, 4 mahasiswa telah lulus modul Diploma Financial Accounting, dan sebanyak 2 mahasiswa telah lulus modul Diploma Management Accounting pada tahun 2022.

Jika mahasiswa aktif program studi akuntansi Universitas Islam Indonesia berjumlah sebanyak 1,501 orang dan persentase responden yang berminat untuk mengikuti sertifikasi internasional SAP adalah sebesar 15.3%, maka dapat diasumsikan bahwa sebanyak 230 mahasiswa berminat untuk mengikuti sertifikasi internasional SAP. Begitu juga dengan persentase responden yang berminat untuk mengikuti sertifikasi ACCA adalah sebesar 17.3%, maka dapat diasumsikan bahwa sebanyak 260 mahasiswa berminat untuk mengikuti sertifikasi ACCA. Jumlah tersebut tentunya berbeda dengan realisasi mahasiswa program studi akuntansi Universitas Islam Indonesia yang telah mengikuti sertifikasi internasional SAP di tahun 2022 hanya sebanyak 35 orang, dan juga yang telah mengikuti sertifikasi ACCA di tahun 2022 hanya sebanyak 10 orang. Artinya, jumlah mahasiswa yang telah mengikuti sertifikasi tersebut bahkan tidak sampai 50% dari jumlah mahasiswa yang berminat untuk mengikuti sertifikasi tersebut. Oleh karena jumlah mahasiswa yang melakukan sertifikasi kompetensi jumlahnya masih terbatas, maka diperlukan dorongan motivasi dari pihak program studi agar mahasiswa memiliki keberanian untuk melakukan ujian sertifikasi kompetensi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan yaitu:

1. Hasil analisis membuktikan bahwa motivasi kualitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mengikuti sertifikasi kompetensi pada mahasiswa aktif program studi S1 Akuntansi di Universitas Islam Indonesia.
2. Hasil analisis membuktikan bahwa motivasi sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mengikuti sertifikasi kompetensi pada mahasiswa aktif program studi S1 Akuntansi di Universitas Islam Indonesia.
3. Hasil analisis membuktikan bahwa *education cost* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mengikuti sertifikasi kompetensi pada mahasiswa aktif program studi S1 Akuntansi di Universitas Islam Indonesia.
4. Hasil analisis membuktikan bahwa pengalaman pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mengikuti sertifikasi kompetensi pada mahasiswa aktif program studi S1 Akuntansi di Universitas Islam Indonesia.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Responden pada penelitian ini hanya terbatas pada mahasiswa program studi S1 Akuntansi Universitas Islam Indonesia, sehingga hasil penelitian ini hanya mewakili pendapat mahasiswa program studi S1 Akuntansi Universitas Islam Indonesia.
2. Indikator untuk variabel independen pengalaman pendidikan pada penelitian ini hanya diukur menggunakan tahun angkatan.

5.3 Saran

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas jangkauan sampel penelitian di luar Universitas Islam Indonesia, sehingga mampu memberikan hasil penelitian dengan jangkauan sampel penelitian yang lebih luas.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan indikator untuk variabel independen pengalaman pendidikan di luar tahun angkatan. Ataupun dapat menambahkan variabel independen lain yang berhubungan dengan hal-hal yang dapat mempengaruhi minat dalam mengikuti sertifikasi kompetensi seperti peluang karir, maupun pengetahuan di bidang akuntansi.

5.4 Implikasi Penelitian

1. Motivasi kualitas merupakan dorongan yang muncul pada diri seseorang guna mempunyai dan meningkatkan kualitas diri serta kemampuan pada bidang yang ditekuninya, sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi kualitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti sertifikasi kompetensi. Hal ini mengandung implikasi agar pihak penyelenggara sertifikasi kompetensi dapat bekerja sama dengan pihak universitas dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terkait apa saja *benefit* yang akan didapatkan dari mengikuti sertifikasi kompetensi melalui *workshop* maupun seminar.
2. Motivasi sosial dapat dikatakan sebagai dorongan bagi seseorang untuk melakukan perilaku yang bernilai sosial dari hati dan memperoleh pengakuan atau penghargaan dari lingkungan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti sertifikasi kompetensi. Hal ini mengandung implikasi bahwa diperlukannya dorongan dari para dosen untuk dapat memotivasi mahasiswa melakukan sertifikasi, sekaligus program studi juga dapat mempublikasikan hasil ujian sertifikasi di media sehingga diharapkan dapat memotivasi mahasiswa lain untuk mengikuti ujian sertifikasi kompetensi.
3. *Education cost* menjadi salah satu faktor pertimbangan mahasiswa ketika akan mengikuti sertifikasi kompetensi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

education cost berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti sertifikasi kompetensi. Hal ini mengandung implikasi yaitu pihak penyelenggara sertifikasi kompetensi dapat merumuskan kebijakan terkait *education cost* yang akan dikeluarkan untuk mengikuti sertifikasi kompetensi agar sesuai dengan fasilitas yang diberikan, sehingga mahasiswa semakin berminat untuk ikut serta dalam sertifikasi kompetensi.

4. Pengalaman pendidikan merupakan salah satu faktor penting untuk melakukan performa kerja atau keahlian yang dimiliki dalam beberapa profesi pada bidang akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti sertifikasi kompetensi. Hal ini mengandung implikasi bahwa perlu dilakukan peningkatan yang lebih terkait pemahaman pentingnya mengikuti sertifikasi kompetensi oleh program studi kepada mahasiswa sejak semester awal agar pemahaman semakin baik dan lebih siap untuk mengikuti sertifikasi kompetensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah & Hartono. (2015). Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Analysis for Social and Management Research : A Literature Review. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(4), 114–123.
- Abdillah, E. (2011). *TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPA) (Studi Empiris Pada : PTN dan PTS Penyelenggara Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA) Se-Kota Semarang)*.
- ACCA. (2016). Cloud Readiness Index 2016. *Asia Cloud Computing Association*.
- Ajzen, I. (2013). Ajzen, I. . (2013) . Theory of Planned Behaviour Questionnaire. *Measurement Instrument Database for the Social Science*.
- Akerlof, R. (2006). A theory of social motivation. *Unpublished Manuscript Cambridge MA*.
- Aniswatin, A., Afifudin, A., & Junaidi, J. (2020). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Karier, dan Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak. *E-Jra*, 09(02), 47–57.
- Atika, U. (2022). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA MENGIKUTI PROGRAM BREVET PAJAK DAN DAMPAKNYA TERHADAP PEMILIHAN KARIR Ummi. *Conference on Economic and Business Innovation*, 35, 1736–1751.
- Bambang, & Atikah, S. (2018). Minat Sertifikasi Profesi Akuntan Oleh Calon Akuntan. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 17(2), 119–151.
- Berlinasari, M., & Erawati, N. M. A. (2017). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan pada Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk. *E-Jurnal Akuntansi*, 2017(1), 447–476.
- Binekas, B., & Larasari, A. Y. (2020). *Faktor-Faktor , yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi , Universitas Jenderal , Achmad Yani Cimahi dalam Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak*. 17(1), 1–29.
- Boyd, L. A., & Lindsell, M. A. (2009). Excitatory repetitive transcranial magnetic stimulation to left dorsal premotor cortex enhances motor consolidation of new skills. *BMC Neuroscience*. <https://doi.org/10.1186/1471-2202-10-72>
- Bungin, B. (2005). Reality Construction Brand Destination: Sweet Face of Tourism Destination. *Prosiding Semnasfi*. <https://doi.org/10.21070/semnasfi.v1i1.1152>
- Chi, T. K., Sin Yi, T., Al Mamun, A., Hayat, N., Salamah, A. A., & Yang, Q. (2022). Predicting the Intention to Pursue Certified Professional Accountancy Qualification Among the Accounting Students. *Frontiers in Psychology*, 13(March), 1–13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.860204>
- Denziana, A., & Febriani, R. F. (2017). Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk

- Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi di Bandar Lampung). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*.
<https://doi.org/10.36448/jak.v8i2.946>
- Dewi, N. P. Y. P., & Suarmanayasa, I. . (2020). Pengaruh Jenis Kelamin, Indeks Prestasi Kumulatif Serta Angkatan Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Manajemen*, 6(2), 198–206.
- Dokumentasi, P., & Informasi, D. A. N. (2016). Lokakarya Nasional Dokumentasi Dan Informasi 2015 : *Pengelolaan Data, Informasi, Dan Pengetahuan Untuk Mendukung Pembangunan Repositori Nasional*, 0500, 10–11.
- Fitriyadi, E. R., & Efferin, S. (2008). Perancangan Pengendalian Proses Berbasis Seni Perang Sunzi Untuk Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada Divisi Produksi. *Akuntansi Dan Teknologi Informasi*. <https://doi.org/10.24123/jati.v11i2.375>
- Hansen, J. V., Lowry, P. B., Meservy, R. D., & McDonald, D. M. (2006). Genetic programming for prevention of cyberterrorism through dynamic and evolving intrusion detection. *Decision Support Systems*.
<https://doi.org/10.1016/j.dss.2006.04.004>
- Harahap, J. A., & Sagala, E. (2007). PENGARUH LUAS LAHAN DAN PERMINTAAN TERHADAP PRODUKSI KAKAO DI SUMATERA UTARA TAHUN 2007. *Jurnal PLANS : Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis*.
<https://doi.org/10.24114/plans.v11i1.9600>
- Hasibuan, M. S. . (2001). Manajemen Sumber Daya Manusia In Manajemen Sumber Daya Manusia. *Edisi Revisi Jakarta: Bumi Aksara*.
- Hutchison, W. R. (2003). Religious pluralism in America: The contentious history of a founding ideal. In *Religious Pluralism in America: The Contentious History of a Founding Ideal*. https://doi.org/10.1111/j.1537-4726.2004.141_21.x
- IAI. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Penerapan Psak 8 Peristiwa Setelah Periode Pelaporan dan Psak 71 Instrumen Keuangan. *Ikatan Akuntan Indonesia (Institute Of Indonesia Chartered Accountants)*.
- IIA, T. I. of I. A., The Institute of Internal Auditors, & IIA, T. I. of I. A. (2017). International professional practices framework (IPPF). In *Ippf*.
- Indonesia, K. B. B. (2017). Kamus versi online/daring (dalam jaringan). *Tersedia: [https://kbbi. web. Id/Pengaruh](https://kbbi.web.id/Pengaruh), Diakses Pukul*.
- Kadji, Y. (2012). Tentang Teori Motivasi. *Jurnal INOVASI*.
- Khairunnisa, S., & Kurniawan, R. (2020). FAKTIR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN. *Jurnal Akuntansi Trisakti*.
<https://doi.org/10.25105/jat.v7i2.7622>
- KPMG. (2019). The Aviation Industry Leaders Report 2019. *Kpmg*.
- Kriyantono, R. (2006). Kriyantono, Rachmat. 2006 Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta : Pranada Media Group. In *Teknik Praktis Riset Komunikasi by Rachmat Kriyantono*.
- Lestari, P. A., Yasa, I. N. P., & Herawati, N. T. (2019). Motivasi Karir dan Motivasi Kualitas terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas

- Pendidikan Genesha untuk Mengikuti Brevet Pajak. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 10(2), 183–194.
- MAHASISWA MENGAMBIL PROGRAM SERTIFIKASI SAP KONSULTAN (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi UII) SKRIPSI Oleh : Nama : Fitra Januar Rizky FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA. (2021).**
- Marta Permana, I. M. B. A., & Suartana, I. W. (2018). Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Motivasi Sosial, Biaya Pendidikan pada Minat Mengikuti PPAk. *E-Jurnal Akuntansi*, 25, 214.
<https://doi.org/10.24843/eja.2018.v25.i01.p09>
- Martameh. (2012). Motivasi Sosial. *Psychology Applied to Work: An Introduction to Industrial and Organizational Psychology, Tenth Edition Paul.*
- MINAT MAHASISWA AKUNTANSI MERAH GELAR PROFESI CHARTERED ACCOUNTANT (CA) Panubut Simorangkir ABFI Perbanas The purpose of this study was to obtain an overview of the knowledge and interests of students following the PPAk . This research was conducted by. (2019). 21(1), 17–34.**
- Moorman, C., Deshpande, R., & Zaltman, G. (1995). Taylor & Todd. *Journal of Marketing.*
- Nelafana, W. (2021). Pengaruh penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan (studi empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia). *Fakultas Bisnis Dan Ekonomika.*
- Nitisemito. (2010). faktor faktor yang mempengaruhi lingkungan kerja. *Journal of Chemical Information and Modeling.*
- Proceedings - SAP 2021: ACM Symposium on Applied Perception. (2021). In *Proceedings - SAP 2021: ACM Symposium on Applied Perception.*
- Ribhana. (2017). *Angket Persepsi Biaya Pendidikan.*
- Rikawati, R., Cahyadi, A., & Arumsari, V. (2022). Determinants of Pursuing Accounting Professional Certification: Spi’S Member Based At Indonesia Religious’ State University. *Journal of Applied Business Administration*, 6(1), 51–61. <https://doi.org/10.30871/jaba.v6i1.3854>
- Rivandi, M., & Kemala, E. R. (2021). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Akuntansi (PPAk) di Universitas Dharma Andalas. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 23(1), 94–108. <https://doi.org/10.47233/jebd.v23i1.177>
- Saifudin, S., & Darmawan, B. F. (2020). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Program Brevet Pajak (Studi Kasus Pada Mahasiswa PTS Di Semarang Tahun 2019). *Jemap*, 2(2), 216.
<https://doi.org/10.24167/jemap.v2i2.2269>
- Salsabila, A., Sya’ban, M., & Maharani, R. (2022). The Effect of Motivation, Understanding, Attitude, Subjective Norms, Perception Behavior Control on Accounting Student’s Intention to Follow Chartered Accountant (CA) Certification. *International Journal of Economics and Management Studies*,

- 9(3), 35–47. <https://doi.org/10.14445/23939125/ijems-v9i3p105>
- Saran, D. A. N. (2019). *Bab V - 1 Bab V - 2. variabel X*, 46–47.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Sugiyono. 2013. “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.” Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. <https://doi.org/10.1. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D>.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif & kualitatif, *Journal of Experimental Psychology: General* (2010).
- Supriadi. (2010). PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PELAYANAN PUBLIK DI KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN BOYOLALI MELALUI BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 25 TAHUN 2009 TENTANG PELAYANAN PUBLIK. *Dinamika Hukum*.
- Sutrawati, Y., Sirojuddin, B., & Fajriana, I. (2012). Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Di Palembang Tentang Pajak dan Brevet Pajak Terhadap Minat Berprofesi Dibidang Perpajakan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.
- T. A. Antas, D. K. W. & A. P. (2022). Pengaruh Persepsi Biaya Pendidikan, Motivasi Sosial, Dan Motivasi Karir Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan Dengan Minat Mengikuti Brevet Pajak Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(6), 1191–1204.
<https://www.bajangjournal.com/index.php/JCI/article/view/1458%0A>
- Widiastuti, S. W., & Suryaningsum, S. (2005). *Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppa) ****. 4(1), 67–78.
- Widyasari, Y. (2010). *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Membedakan Pemilihan Karir (Studi pada Universitas Diponegoro dan UNIKA Soegijapranata*.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia, saya Meutia Bestannisa Widyazzahra, saat ini sedang melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi mengikuti Sertifikasi Kompetensi (Studi Empiris Mahasiswa S1 Akuntansi di Universitas Islam Indonesia)”**.

Penelitian ini merupakan syarat untuk kelulusan dijenjang pendidikan Strata-1 (S1). Maka dari itu, saya memohon ketersediaan saudara/i untuk menjadi responden dalam penelitian saya dengan mengisi kuesioner berikut. Semua data informasi terkait responden dan hasil penelitian hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian serta akan dijaga kerahasiaanya. Partisipasi saudara/i sangat saya harapkan demi terselesaikannya penelitian ini. Atas dukungan dan partisipasinya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing

Isti Rahayu, Dra., M.Si., Ak., CA.

Penulis

Meutia Bestannisa Widyazzahra

LAMPIRAN 2
Kuesioner Penelitian

A. IDENTITAS RESPONDEN

INSTRUKSI:

Bacalah pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di bawah ini dengan seksama, kemudian berilah tanda centang (√) pada jawaban yang dirasa paling sesuai menurut anda.

Nama (bisa inisial):
Jenis Kelamin: <ul style="list-style-type: none">• <input type="checkbox"/> Laki-Laki• <input type="checkbox"/> Perempuan
Angkatan: <ul style="list-style-type: none">• <input type="checkbox"/> 2018• <input type="checkbox"/> 2019• <input type="checkbox"/> 2020• <input type="checkbox"/> 2021
Kelompok Usia: <ul style="list-style-type: none">• <input type="checkbox"/> Kurang dari 20 tahun• <input type="checkbox"/> 20-21 tahun• <input type="checkbox"/> 22-23 tahun• <input type="checkbox"/> Lebih dari 23 tahun
IPK: <ul style="list-style-type: none">• <input type="checkbox"/> 2,50 – 2,87• <input type="checkbox"/> 2,88 – 3,25• <input type="checkbox"/> 3,26 – 3,63

- 3,64 – 4,00

Di antara bidang profesi di bawah ini, mana yang paling anda minati sebagai karir di masa depan:

- Akuntan Pendidik
- Akuntan Publik
- Akuntan Manajemen
- Auditor Internal
- Auditor Forensik
- Konsultan Pajak
- Konsultan SAP
- Other:

Di antara sertifikasi kompetensi di bawah ini, mana yang paling anda minat untuk mengikuti:

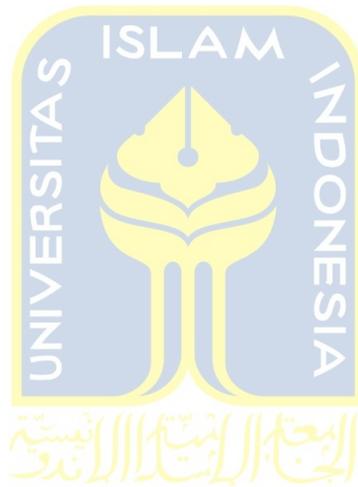
- ACCA (*Association of Chartered Certified Accountants*)
- CPA (*Certified Public Accountant*)
- CPMA (*Certified Professional Management Accountant*)
- CIA (*Certified Internal Auditor*)
- CFE (*Certified Fraud Examiner*)
- Brevet Pajak
- Sertifikasi Internasional SAP
- Other:

Nomor Handphone (untuk insentif):

Pilihan e-wallet (untuk insentif):

- Dana
- Gopay
- OVO

- Shopeepay
- Other:



LAMPIRAN 3
Kuesioner Penelitian

B. VARIABEL

INSTRUKSI PENGISIAN:

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan memberikan tanda centang (√) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan pendapat anda.

Keterangan nilai skala:

1 = (STS) Sangat Tidak Setuju

2 = (TS) Tidak Setuju

3 = (S) Setuju

4 = (SS) Sangat Setuju

ITEM PERTANYAAN:

Motivasi Kualitas	STS	TS	S	SS
1. Saya ingin meningkatkan kemampuan dengan mengikuti sertifikasi kompetensi.				
2. Saya akan dapat menyelesaikan pekerjaan dengan lebih baik dan benar dengan mengikuti sertifikasi kompetensi.				
3. Saya ingin meningkatkan keahlian praktik bidang profesi akuntan dengan mengikuti sertifikasi kompetensi.				
4. Saya ingin dapat meningkatkan profesionalisme dengan				

mengikuti sertifikasi kompetensi.				
5. Keahlian saya dalam mengaplikasikan pengetahuan akan meningkat setelah mengikuti sertifikasi kompetensi dalam mengatasi permasalahan kehidupan.				
6. Saya ingin memiliki kemampuan sebagai akuntan masa kini yang berbasis teknologi dengan mengikuti sertifikasi kompetensi.				

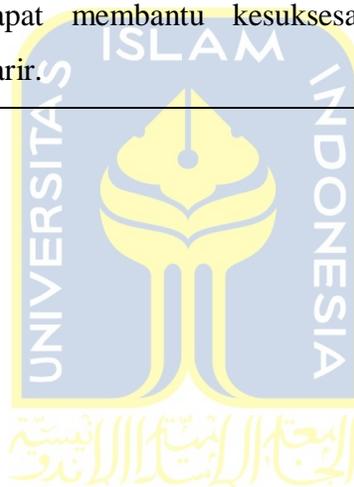
Motivasi Sosial	STS	TS	S	SS
1. Saya tertarik mengikuti sertifikasi kompetensi karena dorongan dari keluarga.				
2. Saya tertarik mengikuti sertifikasi kompetensi karena dorongan dari teman kuliah.				
3. Saya tertarik mengikuti sertifikasi kompetensi karena dorongan dari dosen.				

Education Cost	STS	TS	S	SS
1. Saya akan mempertimbangkan terlebih dahulu biaya masing-				

masing jenis sertifikasi kompetensi sebelum mengikuti sertifikasi kompetensi.				
2. Biaya registrasi/administrasi serta training/persiapan sertifikasi kompetensi di bidang akuntansi tergolong murah.				
3. Biaya yang dikeluarkan untuk mengikuti sertifikasi kompetensi telah sesuai dengan manfaat yang didapatkan.				
4. Biaya mengikuti sertifikasi kompetensi tidak menjadi faktor penghalang bagi saya.				

Minat Mengikuti Sertifikasi Kompetensi	STS	TS	S	SS
1. Saya berminat mengikuti sertifikasi kompetensi agar lebih menguasai keahlian di bidang profesi akuntansi.				
2. Saya berminat mengikuti sertifikasi kompetensi agar memperoleh pengakuan atas kompetensi yang saya miliki.				
3. Saya berminat mengikuti sertifikasi kompetensi agar				

dapat meningkatkan kompetensi dan kualitas diri.				
4. Saya berminat mengikuti sertifikasi kompetensi agar mendapatkan nilai tambah untuk mempermudah mendapat pekerjaan.				
5. Saya berminat mengikuti sertifikasi kompetensi agar dapat membantu kesuksesan karir.				



LAMPIRAN 4
KUESIONER (*Google Form*)

**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi
Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti
Sertifikasi Kompetensi (Studi Empiris
Mahasiswa S1 Akuntansi di Universitas
Islam Indonesia)**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Perkenalkan saya Meutia Bestannisa Widyazzahra, Mahasiswi Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Saat ini, saya sedang melakukan penelitian mengenai "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Sertifikasi Kompetensi (Studi Empiris Mahasiswa S1 Akuntansi di Universitas Islam Indonesia)". Dengan segala kerendahan hati, saya mohon ketersediaan teman-teman untuk mengisi kuesioner ini.

Kriteria responden:

1. Mahasiswa/i aktif program studi S1 Akuntansi angkatan 2018, 2019, 2020, 2021 di Universitas Islam Indonesia.

Akan ada reward berupa saldo e-wallet senilai Rp 150.000,- untuk 5 responden yang beruntung. Atas dukungan dan partisipasinya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

For further information:

19312434@students.uii.ac.id (Meutia Bestannisa W)

IDENTITAS RESPONDEN

Diharapkan anda dapat mengisi data identitas (hanya untuk penelitian dan kerahasiaan data terjamin)

Nama (bisa inisial) *

Your answer _____

Jenis Kelamin *

- Laki-laki
- Perempuan

Angkatan *

- 2018
- 2019
- 2020
- 2021

Kelompok Usia *

- Kurang dari 20 tahun
- 20-21
- 22-23
- Lebih dari 23 tahun

IPK *

- 2,50 - 2,87
- 2,88 - 3,25
- 3,26 - 3,63
- 3,64 - 4,00

Di antara bidang profesi di bawah ini, mana yang paling anda minati sebagai karir *
di masa depan:

- Akuntan Pendidik
- Akuntan Publik
- Akuntan Manajemen
- Auditor Internal
- Auditor Forensik
- Konsultan Pajak
- Konsultan SAP
- Other: _____

Di antara sertifikasi kompetensi di bawah ini, mana yang paling anda minat untuk *
mengikuti:

- ACCA (Association of Chartered Certified Accountants)
- CPA (Certified Public Accountant)
- CPMA (Certified Professional Management Accountant)
- CIA (Certified Internal Auditor)
- CFE (Certified Fraud Examiner)
- Brevet Pajak
- Sertifikasi Internasional SAP
- Other: _____

Nomor Handphone (untuk insentif): *

Your answer _____

Pilihan e-wallet (untuk insentif): *

- Dana
- Gopay
- OVO
- Shopeepay
- Other: _____



Next

Clear form



Motivasi Kualitas

Pilihlah nilai skala yang sesuai dengan pendapat anda:

- 1 = (STS) Sangat Tidak Setuju
- 2 = (TS) Tidak Setuju
- 3 = (S) Setuju
- 4 = (SS) Sangat Setuju

Saya ingin meningkatkan kemampuan dengan mengikuti sertifikasi kompetensi. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya akan dapat menyelesaikan pekerjaan dengan lebih baik dan benar dengan mengikuti sertifikasi kompetensi. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya ingin meningkatkan keahlian praktik bidang profesi akuntan dengan mengikuti sertifikasi kompetensi. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya ingin dapat meningkatkan profesionalisme dengan mengikuti sertifikasi kompetensi. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Keahlian saya dalam mengaplikasikan pengetahuan akan meningkat setelah mengikuti sertifikasi kompetensi dalam mengatasi permasalahan kehidupan. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya ingin memiliki kemampuan sebagai akuntan masa kini yang berbasis teknologi dengan mengikuti sertifikasi kompetensi. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Back

Next

Clear form



Motivasi Sosial

Pilihlah nilai skala yang sesuai dengan pendapat anda:

1 = (STS) Sangat Tidak Setuju

2 = (TS) Tidak Setuju

3 = (S) Setuju

4 = (SS) Sangat Setuju

Saya tertarik mengikuti sertifikasi kompetensi karena dorongan dari keluarga. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya tertarik mengikuti sertifikasi kompetensi karena dorongan dari teman kuliah. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya tertarik mengikuti sertifikasi kompetensi karena dorongan dari dosen. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Back

Next

Clear form

Education Cost

Pilihlah nilai skala yang sesuai dengan pendapat anda:

- 1 = (STS) Sangat Tidak Setuju
- 2 = (TS) Tidak Setuju
- 3 = (S) Setuju
- 4 = (SS) Sangat Setuju

Saya akan mempertimbangkan terlebih dahulu biaya masing-masing jenis sertifikasi kompetensi sebelum mengikuti sertifikasi kompetensi. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Biaya registrasi/administrasi serta training/persiapan sertifikasi kompetensi di bidang akuntansi tergolong murah. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Biaya yang dikeluarkan untuk mengikuti sertifikasi kompetensi telah sesuai dengan manfaat yang didapatkan. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Biaya mengikuti sertifikasi kompetensi tidak menjadi faktor penghalang bagi saya. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Back

Next

Clear form

Never submit passwords through Google Forms.

This content is neither created nor endorsed by Google. [Report](#)

Minat Mengikuti Sertifikasi Kompetensi

Pilihlah nilai skala yang sesuai dengan pendapat anda:

- 1 = (STS) Sangat Tidak Setuju
- 2 = (TS) Tidak Setuju
- 3 = (S) Setuju
- 4 = (SS) Sangat Setuju

Saya berminat mengikuti sertifikasi kompetensi agar lebih menguasai keahlian di *
bidang profesi akuntansi.

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya berminat mengikuti sertifikasi kompetensi agar memperoleh pengakuan *
atas kompetensi yang saya miliki.

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya berminat mengikuti sertifikasi kompetensi agar dapat meningkatkan *
kompetensi dan kualitas diri.

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya berminat mengikuti sertifikasi kompetensi agar mendapatkan nilai tambah *
untuk mempermudah mendapat pekerjaan.

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya berminat mengikuti sertifikasi kompetensi agar dapat membantu *
kesuksesan karir.

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Back

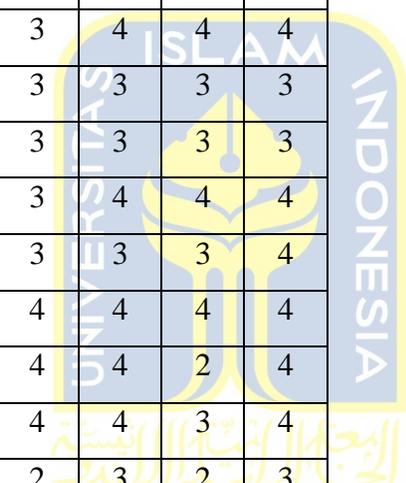
Submit

Clear form

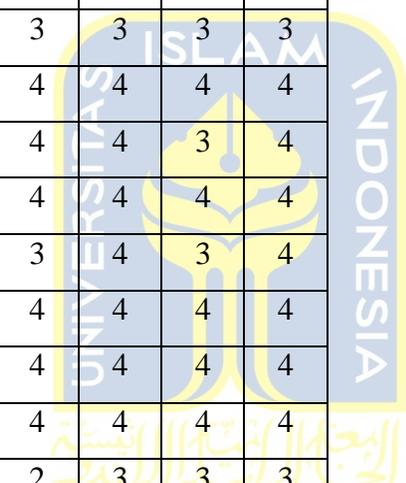
LAMPIRAN 5
TABULASI DATA PENELITIAN

Sampel	MK1	MK2	MK3	MK4	MK5	MK6
1	4	4	3	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	2	3
4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4
6	4	4	4	4	3	4
7	4	4	4	4	4	4
8	4	3	3	4	3	4
9	4	4	4	4	3	3
10	4	4	4	4	3	4
11	4	4	4	4	4	4
12	4	3	4	3	4	4
13	4	4	4	4	4	4
14	3	3	4	4	4	4
15	3	3	3	3	3	3
16	4	4	4	4	4	4
17	4	4	4	4	4	4
18	4	3	4	4	3	4
19	3	3	4	4	4	4
20	4	4	4	4	4	4
21	4	4	4	4	3	2
22	4	4	4	4	4	4
23	4	4	4	4	4	4
24	4	3	4	3	4	3

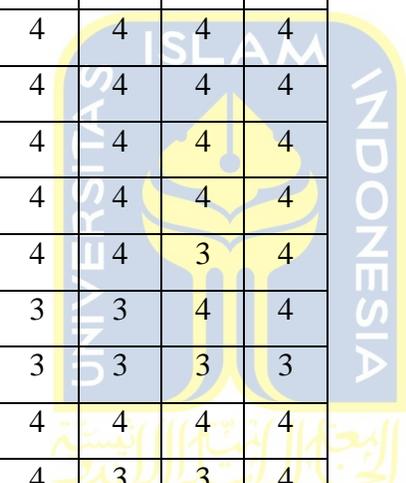
25	3	4	3	3	3	3
26	4	4	4	4	3	3
27	4	4	4	4	4	4
28	3	3	3	3	3	3
29	4	4	4	3	3	4
30	4	3	3	3	4	4
31	4	3	4	4	3	4
32	3	3	3	3	3	3
33	4	4	4	4	3	4
34	4	3	3	4	4	4
35	3	3	3	3	3	3
36	3	3	3	3	3	3
37	4	4	3	4	4	4
38	4	3	3	3	3	4
39	4	3	4	4	4	4
40	4	3	4	4	2	4
41	4	3	4	4	3	4
42	3	3	2	3	2	3
43	4	4	4	4	3	4
44	4	4	4	4	4	4
45	3	3	4	4	4	3
46	3	2	3	3	3	3
47	3	3	3	3	2	2
48	3	3	3	3	3	3
49	4	3	4	3	3	4
50	4	4	4	4	4	4
51	4	4	4	4	4	4



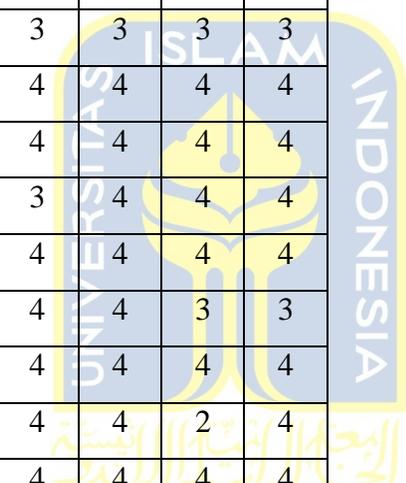
52	4	4	4	4	4	4
53	3	3	3	3	3	3
54	3	2	3	3	3	3
55	4	4	4	4	4	4
56	4	4	4	4	4	4
57	4	4	4	4	4	4
58	4	4	4	4	3	4
59	4	4	4	4	4	4
60	4	4	4	3	3	4
61	3	3	3	3	3	3
62	4	4	4	4	4	4
63	4	4	4	4	3	4
64	4	4	4	4	4	4
65	4	3	3	4	3	4
66	4	4	4	4	4	4
67	4	4	4	4	4	4
68	4	4	4	4	4	4
69	4	3	2	3	3	3
70	4	3	4	4	4	4
71	4	4	4	4	3	4
72	4	4	4	4	4	4
73	4	4	4	4	4	4
74	4	3	3	4	3	4
75	1	2	1	2	1	1
76	4	3	4	4	4	4
77	4	4	4	4	4	4
78	4	4	4	4	1	4



79	3	3	3	3	3	3
80	4	4	4	4	3	4
81	4	4	4	4	4	4
82	4	3	4	4	4	3
83	4	4	4	4	4	4
84	4	4	4	4	4	4
85	4	4	4	4	4	4
86	4	4	4	4	4	4
87	3	4	3	3	4	4
88	4	3	4	4	4	4
89	4	4	4	4	4	4
90	4	4	4	4	4	4
91	4	4	4	4	4	4
92	4	1	4	4	3	4
93	4	3	3	3	4	4
94	3	3	3	3	3	3
95	4	4	4	4	4	4
96	3	3	4	3	3	4
97	4	3	3	3	3	3
98	4	4	4	4	3	4
99	4	4	4	4	4	4
100	4	3	3	3	3	4
101	3	3	3	3	3	4
102	3	3	3	3	3	3
103	4	3	4	4	4	4
104	4	4	4	4	4	4
105	4	3	3	3	4	4



106	4	3	3	3	3	4
107	3	3	3	3	3	3
108	4	4	4	4	4	4
109	3	4	3	4	3	4
110	4	4	4	4	4	4
111	4	4	4	4	4	4
112	4	3	4	3	3	3
113	3	3	3	3	3	3
114	4	3	4	4	3	4
115	3	3	3	3	3	3
116	4	4	4	4	4	4
117	3	3	4	4	4	4
118	3	3	3	4	4	4
119	4	4	4	4	4	4
120	4	4	4	4	3	3
121	4	4	4	4	4	4
122	4	4	4	4	2	4
123	4	4	4	4	4	4
124	4	4	4	3	4	4
125	3	3	4	3	3	3
126	3	4	4	3	3	3
127	3	3	3	3	3	3
128	3	4	4	4	4	4
129	4	4	3	2	3	4
130	4	4	4	4	4	4
131	4	3	4	4	3	4
132	4	4	4	3	3	4



133	2	2	4	3	3	3
134	4	4	4	4	4	4
135	4	4	4	4	4	4
136	4	3	3	3	4	4
137	3	3	4	4	3	4
138	3	4	4	4	4	3
139	4	3	4	4	4	4
140	3	4	4	4	3	4
141	3	4	4	4	3	4
142	4	3	4	4	4	4
143	4	3	3	4	4	4
144	4	4	3	4	4	4
145	4	4	3	3	3	4
146	3	3	4	4	3	4
147	4	4	3	4	3	4
148	3	4	4	3	3	4
149	4	3	4	3	3	4
150	4	4	4	4	4	4

Sampel	MS1	MS2	MS3
1	1	3	1
2	4	3	3
3	2	2	3
4	2	2	2
5	3	3	4
6	2	2	2
7	2	2	2

8	3	2	3
9	3	3	3
10	2	2	2
11	1	1	1
12	3	3	3
13	3	2	2
14	3	3	4
15	2	2	2
16	3	2	3
17	4	4	4
18	2	2	2
19	3	3	3
20	3	3	3
21	2	4	4
22	4	4	4
23	4	4	4
24	2	3	3
25	2	2	2
26	2	2	2
27	2	3	3
28	3	3	4
29	2	2	2
30	3	1	3
31	3	3	4
32	2	2	2
33	2	1	3
34	3	3	3



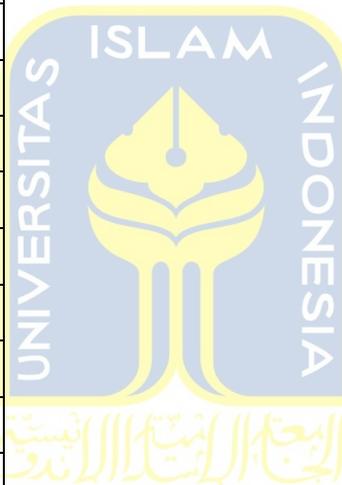
35	3	3	2
36	3	3	3
37	3	3	3
38	3	3	3
39	2	2	3
40	2	2	3
41	3	3	3
42	2	1	2
43	2	2	3
44	3	2	3
45	4	3	2
46	4	3	3
47	2	2	2
48	2	2	2
49	3	3	3
50	4	4	3
51	1	1	1
52	2	3	3
53	2	2	3
54	2	2	3
55	2	3	3
56	4	4	4
57	3	3	3
58	4	3	3
59	4	4	2
60	2	3	2
61	1	3	1



62	4	4	4
63	2	4	3
64	2	2	2
65	2	2	2
66	4	4	4
67	4	3	3
68	4	3	3
69	1	1	2
70	4	3	3
71	2	3	2
72	4	4	4
73	4	4	4
74	1	2	2
75	2	1	1
76	4	3	4
77	2	1	1
78	1	3	1
79	2	3	3
80	3	3	3
81	4	4	4
82	3	2	2
83	2	3	2
84	2	4	4
85	3	3	3
86	2	2	2
87	2	3	3
88	3	4	4



89	4	4	4
90	4	4	4
91	1	3	3
92	2	2	2
93	3	3	3
94	1	1	4
95	1	4	1
96	4	4	4
97	2	3	3
98	2	2	2
99	3	4	1
100	1	4	4
101	2	2	3
102	2	3	4
103	3	2	3
104	4	4	4
105	3	2	3
106	2	2	2
107	3	3	3
108	1	4	4
109	3	4	3
110	4	3	2
111	3	3	3
112	1	2	2
113	3	3	3
114	2	2	2
115	3	3	3



116	3	3	3
117	2	3	1
118	2	2	2
119	4	4	4
120	3	4	4
121	3	4	3
122	3	1	1
123	2	2	2
124	4	2	4
125	4	3	4
126	2	3	3
127	2	2	2
128	3	2	2
129	3	4	3
130	4	2	2
131	2	2	3
132	3	1	3
133	1	2	2
134	1	1	1
135	4	4	4
136	2	2	4
137	4	4	4
138	4	3	4
139	4	3	4
140	4	4	3
141	4	4	3
142	3	3	4



143	4	4	4
144	4	4	3
145	3	3	4
146	2	3	2
147	2	2	4
148	3	3	3
149	3	2	2
150	2	2	2

Sampel	EC1	EC2	EC3	EC4
1	2	3	4	4
2	4	3	3	4
3	3	2	3	3
4	3	3	3	3
5	3	3	4	4
6	3	3	3	3
7	4	2	3	2
8	3	2	3	2
9	4	2	3	2
10	3	3	3	3
11	3	3	4	4
12	3	3	3	3
13	4	3	4	3
14	3	2	2	2
15	3	2	3	2
16	3	2	4	4
17	2	3	4	2



18	3	2	3	3
19	3	3	4	2
20	4	3	4	3
21	2	4	3	4
22	4	2	4	4
23	4	4	4	4
24	4	1	4	3
25	3	2	4	3
26	3	2	4	4
27	3	3	4	4
28	4	3	4	3
29	2	2	3	3
30	4	2	3	2
31	2	2	4	3
32	3	3	1	3
33	3	2	3	3
34	4	3	3	4
35	3	2	3	2
36	3	3	3	3
37	4	3	3	2
38	3	2	3	2
39	4	2	3	2
40	4	2	4	2
41	4	3	3	2
42	4	3	4	3
43	4	3	3	3
44	3	2	3	3



45	4	3	4	3
46	4	2	3	2
47	3	3	3	3
48	3	2	3	3
49	4	2	3	3
50	3	2	4	4
51	3	1	3	2
52	3	2	3	2
53	3	2	3	2
54	3	2	3	3
55	4	3	3	3
56	4	4	4	4
57	3	3	3	3
58	4	3	4	3
59	4	4	4	4
60	4	3	3	3
61	1	3	3	3
62	4	4	4	4
63	3	2	4	2
64	4	3	4	4
65	3	2	4	3
66	2	3	4	3
67	4	3	4	4
68	4	3	3	3
69	2	2	3	2
70	4	3	4	4
71	4	2	4	4



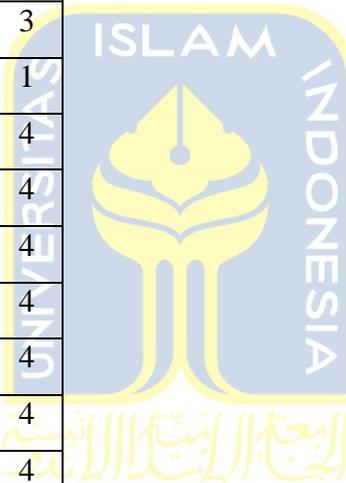
72	4	4	4	4
73	4	4	4	4
74	4	3	4	3
75	3	2	2	3
76	3	4	4	4
77	2	3	3	4
78	3	3	3	3
79	3	2	3	2
80	3	3	3	2
81	4	4	4	4
82	2	3	4	4
83	4	3	3	3
84	4	4	4	4
85	4	4	4	4
86	3	2	4	2
87	4	3	4	3
88	4	3	3	3
89	4	4	4	4
90	4	3	4	3
91	3	2	2	2
92	3	2	4	3
93	3	3	3	3
94	2	3	3	3
95	1	4	4	4
96	1	4	3	4
97	4	1	3	4
98	3	2	3	2



99	4	3	4	4
100	2	3	3	3
101	3	2	3	2
102	3	3	3	3
103	3	3	4	3
104	3	3	3	3
105	4	2	3	2
106	4	3	4	3
107	2	2	3	3
108	4	1	4	1
109	3	4	4	3
110	4	2	3	2
111	4	2	4	3
112	3	3	3	3
113	3	3	3	3
114	3	3	3	3
115	3	3	3	3
116	4	2	3	2
117	3	3	4	3
118	3	2	3	2
119	4	2	4	3
120	3	3	3	3
121	4	3	4	3
122	4	1	4	2
123	2	2	2	2
124	3	2	3	2
125	4	3	4	4

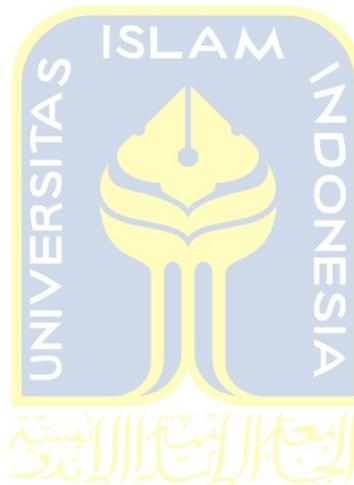


126	3	3	4	3
127	2	3	3	3
128	2	3	4	4
129	3	2	3	4
130	4	2	4	3
131	3	2	3	3
132	3	2	3	3
133	3	3	3	3
134	4	4	4	4
135	4	3	3	3
136	4	4	3	1
137	4	4	3	4
138	4	3	4	4
139	4	3	4	4
140	4	4	4	4
141	3	4	4	4
142	4	4	4	4
143	4	4	4	4
144	3	4	4	4
145	3	2	3	2
146	3	3	3	3
147	3	2	3	2
148	4	3	3	3
149	3	2	3	3
150	4	2	3	3

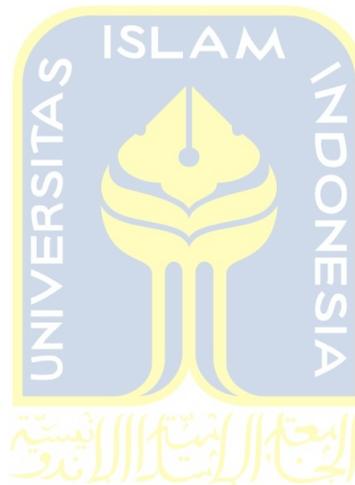


Sampel	PP1
---------------	------------

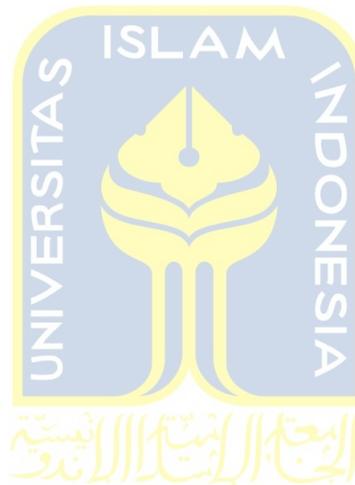
1	3
2	4
3	1
4	3
5	4
6	4
7	3
8	1
9	4
10	1
11	1
12	1
13	1
14	1
15	2
16	2
17	2
18	1
19	1
20	3
21	2
22	1
23	2
24	1



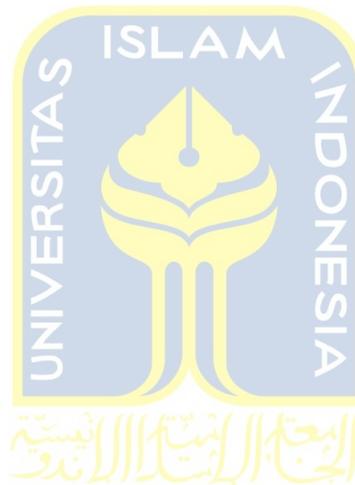
25	3
26	1
27	1
28	4
29	3
30	1
31	2
32	3
33	2
34	1
35	2
36	1
37	3
38	1
39	2
40	3
41	2
42	1
43	1
44	1
45	3
46	1
47	1
48	1



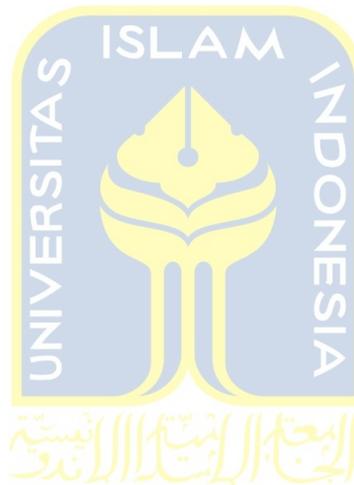
49	3
50	1
51	1
52	2
53	1
54	3
55	3
56	1
57	2
58	1
59	1
60	1
61	4
62	3
63	2
64	2
65	1
66	3
67	2
68	3
69	2
70	3
71	3
72	1



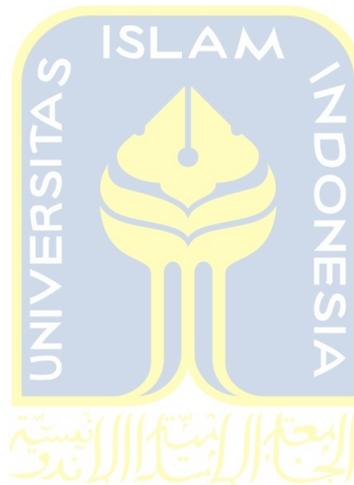
73	1
74	3
75	1
76	3
77	3
78	1
79	3
80	1
81	2
82	1
83	3
84	3
85	1
86	2
87	4
88	2
89	3
90	2
91	2
92	2
93	3
94	3
95	2
96	2



97	2
98	2
99	2
100	4
101	2
102	3
103	2
104	1
105	3
106	1
107	3
108	4
109	3
110	3
111	3
112	4
113	3
114	3
115	3
116	3
117	3
118	1
119	3
120	3



121	3
122	3
123	2
124	3
125	3
126	4
127	4
128	1
129	2
130	1
131	1
132	3
133	1
134	3
135	3
136	3
137	3
138	3
139	3
140	3
141	3
142	3
143	3
144	3



145	3
146	3
147	3
148	1
149	1
150	1

Sampel	MSK1	MSK2	MSK3	MSK4	MSK5
1	3	3	4	4	4
2	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4
6	4	4	4	4	3
7	4	1	4	3	4
8	3	3	3	3	3
9	4	3	3	4	4
10	4	3	2	3	3
11	4	2	4	3	4
12	4	3	3	3	3
13	4	4	4	4	4
14	4	4	4	4	4
15	3	3	3	3	3
16	4	4	4	4	4
17	4	4	4	4	4
18	4	3	4	4	4
19	4	4	4	4	4

20	4	4	4	4	4
21	2	4	3	4	3
22	4	4	4	4	4
23	4	1	4	4	4
24	4	3	4	4	4
25	2	3	3	3	3
26	4	3	3	4	4
27	4	4	4	4	4
28	3	4	4	3	4
29	4	3	4	3	4
30	4	4	4	4	4
31	4	3	4	4	4
32	3	2	3	3	3
33	4	3	4	3	3
34	3	3	3	2	3
35	3	3	3	3	3
36	3	3	3	3	3
37	4	4	4	3	3
38	3	3	4	4	4
39	3	3	3	4	4
40	4	4	4	4	4
41	4	3	4	3	4
42	3	3	3	3	2
43	4	3	4	4	4
44	3	3	4	3	4
45	3	3	3	3	3
46	3	3	4	4	4



47	4	3	3	3	4
48	3	3	3	3	3
49	4	4	4	4	4
50	4	4	4	4	4
51	4	4	4	4	4
52	4	4	4	4	4
53	3	3	3	3	3
54	3	3	3	3	3
55	4	4	4	4	4
56	4	4	4	4	4
57	3	3	3	3	3
58	4	4	4	4	4
59	4	4	4	4	4
60	4	3	4	3	4
61	3	3	3	3	3
62	3	4	4	4	4
63	4	4	4	4	4
64	4	4	4	4	4
65	3	3	3	3	3
66	4	4	4	4	4
67	4	4	4	4	4
68	4	4	4	4	4
69	4	3	4	3	4
70	4	4	4	4	4
71	4	4	4	4	4
72	4	4	4	4	4
73	4	4	4	4	4



74	3	3	4	3	3
75	4	3	4	4	4
76	4	4	4	4	3
77	4	3	4	3	4
78	4	3	4	4	4
79	3	3	3	3	3
80	4	4	4	4	4
81	4	4	4	4	4
82	3	2	4	4	4
83	4	4	4	4	4
84	4	4	4	4	4
85	4	4	4	4	4
86	4	3	4	4	4
87	3	3	3	3	3
88	3	3	3	3	3
89	4	4	4	4	4
90	4	4	4	4	4
91	4	4	4	4	4
92	4	4	4	4	4
93	3	3	3	3	3
94	3	4	4	3	4
95	3	3	4	4	4
96	3	3	4	4	4
97	3	3	3	3	3
98	4	4	4	4	4
99	4	4	4	4	4
100	3	3	3	3	3



101	3	3	3	3	4
102	4	4	3	4	4
103	4	3	3	3	3
104	3	3	3	3	3
105	4	4	4	4	4
106	3	2	3	3	3
107	3	3	3	3	3
108	4	4	4	4	4
109	3	4	4	3	4
110	4	4	4	4	4
111	4	4	4	4	4
112	4	3	3	3	3
113	3	3	3	3	3
114	3	2	3	4	4
115	3	3	3	3	3
116	4	4	4	4	4
117	4	2	3	3	3
118	3	3	3	3	3
119	4	4	4	4	4
120	4	4	4	4	4
121	4	4	4	4	4
122	4	4	4	4	4
123	4	4	4	4	4
124	3	2	3	2	4
125	4	3	3	3	4
126	3	3	3	3	3
127	3	3	3	3	3



128	4	4	4	4	4
129	4	4	4	4	4
130	4	3	4	4	4
131	4	3	3	4	4
132	4	4	4	4	4
133	3	3	3	4	4
134	4	4	4	4	4
135	4	4	4	4	4
136	4	4	3	4	4
137	3	4	4	3	4
138	4	3	4	4	3
139	4	3	4	4	3
140	4	3	4	4	3
141	4	4	4	4	4
142	3	4	4	4	4
143	4	3	4	4	4
144	4	4	4	4	4
145	4	4	4	4	4
146	4	3	4	3	3
147	4	4	4	4	4
148	4	3	3	4	4
149	4	4	4	4	3
150	4	2	3	4	4



LAMPIRAN 6
OUTPUT STATISTIK

1. Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel	n	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Motivasi Kualitas (X1)	150	1	4	3.624	0.547
Motivasi Sosial (X2)	150	1	4	2.751	0.917
<i>Education Cost</i> (X3)	150	1	4	3.115	0.708
Pengalaman Pendidikan (X4)	150	1	4	2.873	0.521
Minat Mengikuti Sertifikasi Kompetensi (Y)	150	1	4	3.605	0.528

Sumber: Data diolah, 2022.

2. Uji Validitas

a. Uji Validitas Konvergen

Hasil Uji Validitas Konvergen

Variabel	Item	Loading Factor	AVE
Motivasi Kualitas	MK1	0.790	0.617
	MK2	0.711	
	MK3	0.809	
	MK4	0.815	

	MK6	0.799	
Motivasi Sosial	MS1	0.894	0.673
	MS2	0.816	
	MS3	0.745	
<i>Education Cost</i>	<i>EC3</i>	1.000	1.000
Pengalaman Pendidikan	PP1	1.000	1.000
Minat Mengikuti Sertifikasi Kompetensi	MSK1	0.800	0.685
	MSK3	0.848	
	MSK4	0.838	
	MSK5	0.825	

Sumber: Data diolah, 2022.

b. Uji Validitas Diskriminan

Cross Loading

Indikator	<i>EC</i>	MSK	MK	MS	PP
<i>EC3</i>	1.000	0.256	0.355	0.298	0.052
MK1	0.223	0.410	0.790	0.128	0.050
MK2	0.242	0.409	0.711	0.209	0.164
MK3	0.286	0.468	0.809	0.269	0.099
MK4	0.385	0.430	0.815	0.217	0.086
MK6	0.254	0.423	0.799	0.220	0.033
MS1	0.286	0.237	0.239	0.894	-0.091
MS2	0.284	0.167	0.271	0.816	0.154
MS3	0.102	0.096	0.110	0.745	0.101
PP1	0.052	0.044	0.110	0.033	1.000
MSK1	0.164	0.800	0.491	0.113	0.005

MSK3	0.277	0.848	0.471	0.226	0.068
MSK4	0.252	0.838	0.431	0.244	0.021
MSK5	0.147	0.825	0.406	0.152	0.051

Sumber: Data diolah, 2022.

Tabel Fornell-Larcker

	<i>EC</i>	<i>MSK</i>	<i>MK</i>	<i>MS</i>	<i>PP</i>
<i>EC</i>	1.000				
<i>MSK</i>	0.256	0.828			
<i>MK</i>	0.355	0.546	0.786		
<i>MS</i>	0.298	0.222	0.268	0.820	
<i>PP</i>	0.052	0.044	0.110	0.033	1.000

Sumber: Data diolah, 2022.

3. Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
<i>Education Cost (EC)</i>	1.000	1.000
Minat Mengikuti Sertifikasi Kompetensi (MSK)	0.847	0.897
Motivasi Kualitas (MK)	0.844	0.889
Motivasi Sosial (MS)	0.773	0.860
Pengalaman Pendidikan (PP)	1.000	1.000

Sumber: Data diolah, 2022.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil Uji R-Square

	R-Square
Minat Mengikuti Sertifikasi Kompetensi	0.618

Sumber: Data diolah, 2022.

5. Uji t-Statistik

Hasil Koefisien Path

Hubungan	Original Sample	Sample Mean	Std. Deviation	P-Values
MK → MSK	0.489	0.508	0.105	0.000
MS → MSK	0.321	0.317	0.122	0.009
EC → MSK	0.472	0.477	0.118	0.000
PP → MSK	0.327	0.319	0.107	0.002

Sumber: Data diolah, 2022.